



# CONSISTENCY AND CHOICE



## contents daftar isi

- 6 Company Profile**  
Profil Perseroan
- 10 Financial Highlights**  
Data Keuangan Pokok
- 12 The Report of The Board of Commissioners**  
Laporan Dewan Komisaris
- 18 The Report of The Board of Directors**  
Laporan Direksi
- 22 Management's Discussion of Financial Condition and Result of Operations**  
Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional
- 30 Operations**  
Kegiatan Operasional
- 36 Risk Management**  
Manajemen Risiko
- 40 Corporate Social Responsibility**  
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 46 Corporate Governance**  
Tata Kelola Perusahaan
- 53 Corporate Data**  
Data Perseroan
- 61 Consolidated Financial Statements**  
Laporan Keuangan Konsolidasi

**Front cover:** robot palletizer at Gempol production facility

**Cover:** *robot palletizer* di fasilitas produksi Gempol

## **Consistency and choice**

Gudang Garam maintained a consistent path in 2014, a year of regulatory change for the kretek sector and additional fiscal responsibility. We recorded sound sales and earnings growth, grew market share, streamlined operations to reflect changing market preferences and offered further choice with three new products.

Gudang Garam tetap mempertahankan strategi bisnisnya secara konsisten pada tahun 2014, tahun dimana industri rokok di Indonesia mengalami sejumlah perubahan peraturan dan kebijakan fiskal terkait tembakau. Kami mencatat pertumbuhan penjualan dan laba, meningkatkan pangsa pasar dan melakukan penyesuaian tenaga kerja sebagai dampak dari perubahan preferensi pasar. Tiga produk baru telah diluncurkan guna menyediakan pilihan yang lebih beragam bagi pelanggan kami.

Indonesia's volcanic soils are suited to growing the tobacco plant (pictured in flower). The highly prized warm, sweet aroma of cloves brought the world's traders to our shores and clove flavoured cigarettes, kretek have been a tradition since the 19th century.

---















Tanaman tembakau tumbuh subur di tanah Indonesia yang mengandung abu vulkanik (gambar bunga). Cengkeh aromatik yang sangat berharga membawa para pedagang dunia ke kepulauan Indonesia dan cengkeh sebagai campuran bahan baku rokok kretek telah menjadi tradisi sejak abad ke-19.

# Gudang Garam Products

## Produk-produk Gudang Garam

	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <p>KLOBOT</p> <p>SRIWEDARI</p> <p>DJAJA</p> </div>
	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">GUDANG GARAM SERIES</p>
	<div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center;">  </div> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">SURYA PRO MILD</p>



**Hand made**  
Sigaret Kretek Tangan (SKT)



**Machine made**  
Sigaret Kretek Mesin (SKM)



**Low-tar, low-nicotine**  
Rokok rendah tar dan nikotin



MERAH SERIES

GOLD



SURYA SERIES



GG MILD

## Company Profile

### Profil Perseroan

Gudang Garam, is a leading producer of kretek, the clove cigarette synonymous with Indonesia and the dominant cigarette category, drawing on its unique reputation as a major centre of the spice trade. With a population of approximately 250 million, Indonesia represents one of the largest consumer markets in the world whereby an estimated 67.5 per cent of adult men are smokers. Based on Nielsen market research, the company has a market share of about 21.9 per cent of the domestic cigarette market at the end of 2014 and is a major consumer brand recognized throughout the archipelago. Gudang Garam provides livelihoods for a workforce of over 36,400, engaged in cigarette manufacturing, marketing, and distribution at the end of 2014.

Employee welfare is a priority, from proper safety practices and health facilities to training in leadership, management, clerical and technical skills through a mixture of internal and external courses.

Gudang Garam contributes indirectly to the lives of about 4 million people comprising tobacco and clove farmers, retailers and hawkers across the archipelago. The cigarette industry, in which Gudang Garam is a leading producer, is a major source of revenue for Government in excise duty.

Gudang Garam operates production facilities at two main sites each with its own primary and secondary kretek manufacturing operations. The first site is in the town of Kediri where the company was founded, which today has a population of 249,000, is a busy regional commercial centre and home to Gudang Garam headquarters. The second, is a site 130 kilometres away in Gempol. Both sites ensure we are well positioned to meet future demand.

The company produces a wide range of kretek cigarettes including low-tar, low-nicotine variants, widely known as light and mild, as well as traditional hand-rolled kretek. Gudang Garam operates an in house printing facility and four major operating subsidiaries:

- Surya Pamenang, producing paperboard for Gudang Garam packaging
- Surya Madistrindo, sole distributor of the company's products
- Surya Air, providing non-scheduled air transport services
- Graha Surya Media, engaged in entertainment services



Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Dengan total penduduk yang hampir mencapai 250 juta jiwa, Indonesia merupakan pasar konsumen yang besar dan beragam dengan persentase perokok dewasa yang signifikan, diperkirakan 67,5% laki-laki dewasa di Indonesia adalah perokok. Berdasarkan riset pasar Nielsen, pada akhir tahun 2014 Gudang Garam memiliki pangsa pasar rokok dalam negeri sekitar 21,9% dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Gudang Garam menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 36.400 orang yang terlibat dalam produksi rokok, pemasaran dan distribusi di akhir tahun 2014.

Kesejahteraan karyawan menjadi perhatian utama, dari standar keselamatan kerja dan penyediaan fasilitas kesehatan hingga pelatihan kepemimpinan, manajemen, administrasi dan ketrampilan teknik, yang diselenggarakan di dalam maupun di luar perusahaan.

Gudang Garam secara tidak langsung juga mendukung penciptaan lapangan kerja, bagi kurang lebih empat juta komunitas di sektor perkebunan tembakau dan cengkeh yang menyediakan bahan baku bagi Perseroan, serta sektor distribusi seperti pengecer dan pedagang asongan yang tersebar di seluruh Indonesia. Industri rokok sendiri, termasuk Perseroan, merupakan sumber utama pendapatan cukai bagi negara.





Under reference GGRM on the Indonesian Stock Exchange (IDX), the company's shares were traded in a range from Rp 39,700 to Rp 64,250 per share during 2014. There were no changes to the issued and paid up capital of the company in 2014 and a dividend of Rp 800 per share was distributed from 2013 earnings, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders.

#### **Vision**

To be a nation's pride, as a leading and responsible company providing added value for shareholders and sustainable benefits for stakeholders.

#### **Mission**

The founding principles of Gudang Garam, known as the 'Catur Dharma', embrace timeless and relevant values, including harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect towards faith, and the recognition of mutual cooperation, considering our employees as partners in business.

Gudang Garam memiliki fasilitas produksi rokok kretek di dua lokasi. Pertama, di kota Kediri, dengan jumlah penduduk 249 ribu jiwa yang merupakan pusat perdagangan regional sekaligus lokasi kantor pusat Perseroan. Fasilitas produksi kedua berjarak 130 kilometer dari kota ini, tepatnya di Gempol. Dari kedua fasilitas produksi ini Perseroan mampu memenuhi permintaan produk rokok yang ada.

Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Gudang Garam mengoperasikan fasilitas percetakan kemasan rokok, dan di samping itu juga memiliki empat anak perusahaan yang sudah beroperasi yaitu:

- PT Surya Pamenang, produsen kertas karton untuk kemasan rokok
- PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk Perseroan
- PT Surya Air, penyedia layanan jasa penerbangan tidak berjadwal
- PT Graha Surya Media, penyedia jasa hiburan

Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 39.700 hingga Rp 64.250 per lembar saham sepanjang tahun 2014. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2014, dan Perseroan membagikan dividen senilai Rp 800 per saham dari laba tahun 2013 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

#### **Visi**

Menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan nasional yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

#### **Misi**

Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan:

- Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
- Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan
- Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
- Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

**Company Milestones**

1958	1971	1979	1980s	1983	1990
<p><b>Company founded by the late Mr. Surya Wonowidjojo in Kediri, East Java</b></p> <p>Gudang Garam didirikan oleh almarhum Surya Wonowidjojo di Kediri, Jawa Timur</p>	<p><b>Limited Liability status achieved</b></p> <p>Bentuk badan hukum Gudang Garam diubah menjadi perseroan terbatas</p>	<p><b>First cigarette manufacturing machines were installed</b></p> <p>Pemasangan mesin pembuat rokok yang pertama</p>	<p><b>Major expansions in machine made capacity</b></p> <p>Serangkaian kegiatan perluasan guna meningkatkan kapasitas produksi rokok SKM (sigaret kretek mesin)</p>	<p><b>The late Rachman Halim appointed President Director</b></p> <p>Almarhum Rachman Halim diangkat menjadi Presiden Direktur</p>	<p><b>Listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges</b></p> <p>Perseroan dengan sukses mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya</p>

1993

**Subsidiary PT Surya Pamenang established in 1990 to manufacture folding boxboard, commenced operations**

Anak perusahaan, PT Surya Pamenang sebagai produsen kertas karton yang didirikan pada tahun 1990, mulai beroperasi

2002

**The second manufacturing facility at Gempol launched**  
**Entry into the SKM LTN segment**

Fasilitas produksi kedua mulai beroperasi di Gempol  
Memasuki segmen Skm rendah tar rendah nikotin

2004

**Subsidiary PT Surya Madistrindo established in 2002, commenced operations**

Anak Perusahaan PT Surya Madistrindo, yang didirikan pada tahun 2002, mulai beroperasi

2008

**Celebrated 50th Anniversary since incorporation**

Perseroan merayakan hari jadinya ke-50

2008 - 2009

**Subsidiary PT Surya Madistrindo appointed sole distributor**

Anak perusahaan, PT Surya Madistrindo ditunjuk sebagai distributor tunggal

2009

**Susilo Wonowidjojo appointed President Director**

**Juni Setiawati Wonowidjojo appointed President Commissioner**

Susilo Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Direktur

Juni Setiawati Wonowidjojo diangkat menjadi Presiden Komisaris

## Financial Highlights

### Data Keuangan Pokok

Year (Rp million)	2005	2006	2007	2008	2009
<b>Sales</b>					
Domestic Net Sales	23,708,499	25,176,353	25,895,603	28,545,339	31,122,728
Export Net Sales	1,138,846	1,162,944	1,493,762	1,706,304	1,850,352
Net Sales	24,847,345	26,339,297	27,389,365	30,251,643	32,973,080
<b>Profit</b>					
Gross Profit	5,142,640	4,716,675	4,314,732	5,156,507	7,165,516
Operating Profit	3,148,692	2,190,332	2,528,677	3,165,635	5,206,837
Profit	1,890,873	1,009,496	1,445,949	1,880,492	3,485,901
Profit Attributable to Owners of the Company	1,889,646	1,007,822	1,443,585	1,880,492	3,455,702
<b>Per Share Data</b>					
Outstanding Shares(in thousand shares)	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088
Earning per Share	982	524	750	977	1,796
<b>Balance Sheet</b>					
Total Assets	22,128,851	21,733,034	23,779,951	24,072,959	27,230,965
Total Liabilities	9,001,696	8,558,428	9,640,418	8,553,688	8,848,424
Total Equity	13,127,155	13,174,606	14,139,533	15,519,266	18,382,541
Addition to Fixed Assets	848,870	217,203	288,579	956,152	1,148,010
Net Working Capital	6,220,916	6,960,842	8,349,245	9,338,044	11,623,254
<b>Margin and Ratio Analysis (%)</b>					
Gross Profit Margin	20.70%	17.91%	15.75%	17.05%	21.73%
Operating Profit Margin	12.67%	8.32%	9.23%	10.46%	15.79%
Profit Margin	7.61%	3.83%	5.28%	6.22%	10.57%
Profit Margin Attributable to Owners of the Company	7.61%	3.83%	5.27%	6.22%	10.48%
Current Ratio	173.29%	188.62%	195.14%	221.74%	246.00%
Profit to Equity Ratio	14.40%	7.66%	10.23%	12.12%	18.96%
Profit to Asset Ratio	8.54%	4.64%	6.08%	7.81%	12.80%
Debt to Equity Ratio	68.57%	64.96%	68.18%	55.12%	48.13%
Debt to Asset Ratio	40.68%	39.38%	40.54%	35.53%	32.49%
<b>Market Share and Sales Volume Data (in million sticks)</b>					
Market Share (estimated %)*	30.0%	28.1%	26.9%	26.5%	22.9%
Domestic Sales	61,569	59,394	57,676	58,150	57,894
Export Sales	4,426	4,969	6,255	7,416	6,343
SKT Sales (hand made)	7,731	7,419	8,011	9,127	10,161
SKM Sales (machine made)	58,264	56,944	55,920	56,439	54,076

\* Source Market Share Data: From 2009 onwards, market share has been calculated based upon purchases of excise duty for the entire cigarette industry and Nielsen Market Research. For the years prior to 2009, market share was calculated based upon purchases of excise duty for kretek producers, members of GAPPRI (Association of Clove-Blended Cigarette Manufacturers of Indonesia).

2010	2011	2012	2013	2014	Tahun (Rp juta)
					<b>Penjualan</b>
35,779,822	39,790,610	46,983,940	53,119,903	<b>62,273,389</b>	Penjualan Bersih Lokal
1,912,175	2,093,742	2,044,756	2,317,051	<b>2,912,461</b>	Penjualan Bersih Ekspor
37,691,997	41,884,352	49,028,696	55,436,954	<b>65,185,850</b>	Penjualan Bersih
					<b>Laba</b>
8,865,587	10,129,368	9,184,722	10,873,858	<b>13,379,566</b>	Laba Kotor
5,857,861	6,838,642	6,025,681	6,691,722	<b>8,577,656</b>	Laba Usaha
4,214,789	4,958,102	4,068,711	4,383,932	<b>5,395,293</b>	Laba
4,146,282	4,894,057	4,013,758	4,328,736	<b>5,368,568</b>	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
					<b>Data per Saham</b>
1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	<b>1,924,088</b>	Saham dalam Peredaran (dalam ribuan saham)
2,155	2,544	2,086	2,250	<b>2,790</b>	Laba per Saham
					<b>Neraca</b>
30,741,679	39,088,705	41,509,325	50,770,251	<b>58,220,600</b>	Jumlah Aset
9,421,403	14,537,777	14,903,612	21,353,980	<b>24,991,880</b>	Jumlah Liabilitas
21,320,276	24,550,928	26,605,713	29,416,271	<b>33,228,720</b>	Jumlah Ekuitas
1,193,272	1,664,684	3,339,913	5,544,476	<b>5,709,398</b>	Penambahan Aset Tetap
14,426,360	16,847,435	16,151,704	14,509,881	<b>14,749,466</b>	Modal Kerja Bersih
					<b>Analisa Laba dan Rasio (%)</b>
23.52%	24.18%	18.73%	19.61%	<b>20.53%</b>	Marjin Laba Kotor
15.54%	16.33%	12.29%	12.07%	<b>13.17%</b>	Marjin Laba Usaha
11.18%	11.84%	8.30%	7.91%	<b>8.28%</b>	Marjin Laba
11.00%	11.68%	8.19%	7.81%	<b>8.24%</b>	Marjin Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
270.08%	224.48%	217.02%	172.21%	<b>162.02%</b>	Rasio Lancar
19.76%	20.19%	15.29%	14.90%	<b>16.24%</b>	Rasio Laba terhadap Ekuitas
13.71%	12.68%	9.80%	8.63%	<b>9.27%</b>	Rasio Laba terhadap Aset
44.19%	59.21%	56.02%	72.59%	<b>75.21%</b>	Rasio Utang terhadap Ekuitas
30.65%	37.19%	35.90%	42.06%	<b>42.93%</b>	Rasio Utang terhadap Aset
					<b>Data Pangsa Pasar dan Jumlah Penjualan (dalam jutaan batang)</b>
22.0%	20.1%	20.7%	20.6%	<b>21.9%</b>	Pangsa Pasar (perkiraan dalam %) *
61,465	62,498	68,045	72,475	<b>75,898</b>	Penjualan Lokal
6,420	6,109	5,202	4,081	<b>4,699</b>	Penjualan Ekspor
11,334	10,878	11,674	9,221	<b>8,046</b>	Penjualan SKT
56,551	57,729	61,573	67,335	<b>72,551</b>	Penjualan SKM

\* Sumber Data Pangsa Pasar: Sejak tahun 2009 pangsa pasar telah dihitung berdasarkan pembelian pita cukai untuk industri rokok secara keseluruhan dan Riset Pasar Nielsen. Untuk tahun sebelum tahun 2009, pangsa pasar dihitung berdasarkan pada pembelian pita cukai bagi produsen rokok kretek, anggota GAPPRI (Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia).



Juni Setiawati Wonowidjojo

The steady improvement in top line sales, market share and earnings for Gudang Garam in 2014, is heartening news for our shareholders

### **Sustained results in challenging times**

The macro trends from a year earlier continued into 2014 with a further slowdown in the economy, as GDP growth declined. Preoccupation with weaker commodity prices and a widening current account deficit resulted in exchange rate volatility, and higher inflation with commercial interest rates adjusted accordingly, to reflect the perceived higher risk premium. Uncertainty, often associated with an election year, gave way to more positive consumer sentiment toward year-end with some key economic reforms accomplished during the fourth quarter notably the reduction of the fuel subsidy, generating budget headroom. Post reporting date, inflation has subsequently trended down from a December peak, and substantial plans by government to invest in various programmes, including infrastructure, offer some prospect for resurgence. Concerns remain over weak global demand and the likely prospect of rising US interest rates on foreign investment sentiment, while Indonesia's non-commodity sector still requires significant investment in capital and skills.

Within this context, the steady improvement in top line sales, market share and earnings for Gudang Garam in 2014, is heartening news for our shareholders. This performance has also been achieved in a tougher regulatory environment, full compliance having been made in respect of higher fiscal requirements, restrictions on sponsorships, promotions and the introduction of new graphical health warnings. The company has continued to invest in providing adequate training facilities and benefits to employees, supported a regular programme of corporate community, religious and social activities and invested in machinery and equipment as well as further expertise in marketing and sales to contribute to improved quality and efficiency in our operations and more choice for our customers.

### **Memertahankan kinerja di masa yang penuh tantangan**

Tren makroekonomi dari tahun 2013 berlanjut ke tahun 2014 dimana perekonomian melemah dan laju pertumbuhan PDB menurun. Melemahnya harga komoditas dan meningkatnya defisit transaksi berjalan menimbulkan gejolak nilai tukar valuta asing dan kenaikan inflasi yang juga berimbas pada peningkatan suku bunga yang berlaku di pasaran. Ketidakpastian yang kerap muncul pada tahun pelaksanaan pemilu, beralih ke sentimen pasar yang lebih positif di triwulan keempat dengan adanya langkah-langkah reformasi ekonomi antara lain pengurangan subsidi BBM yang dapat mengurangi beban anggaran pemerintah. Setelah periode penyusunan laporan, inflasi cenderung menurun dari angka tertinggi pada bulan Desember 2014. Di samping itu, rencana investasi pemerintah dalam berbagai proyek pembangunan infrastruktur merupakan prospek yang baik untuk menguatkan kembali perekonomian Indonesia. Sejumlah risiko eksternal masih akan menjadi tantangan seperti penurunan permintaan pasar dunia dan kemungkinan kenaikan suku bunga Fed Fund Rate di AS. Sedangkan di sisi domestik, sektor non-komoditas di Indonesia masih tetap membutuhkan dukungan modal dan tenaga ahli yang kuat.

Di tengah kondisi seperti ini, peningkatan penjualan, laba dan pangsa pasar yang dicatat Gudang Garam pada tahun 2014 tentu merupakan kabar gembira bagi para pemegang saham. Hasil tersebut telah dicapai di tengah pengetatan peraturan oleh pemerintah antara lain kenaikan cukai, pembatasan sponsor, promosi dan penerapan gambar peringatan kesehatan yang selama ini telah kami laksanakan. Perseroan juga terus berupaya memberikan fasilitas pelatihan yang memadai dan program kesejahteraan bagi karyawan serta mendukung aktifitas tanggung jawab sosial perusahaan. Investasi dalam penambahan fasilitas produksi serta rekrutmen dalam bidang pemasaran dan penjualan juga dilaksanakan agar dapat meningkatkan kemampuan produksi sekaligus menyediakan produk yang lebih beragam bagi pelanggan kami.

# The Report of the Board of Commissioners

## Laporan Dewan Komisaris

### Governance

The Board of Commissioners has reviewed the audited financial statements and the work of the audit committee, examined the company's performance in 2014, relative to its business plans throughout the year, and believes the result to be a fair and in line with expectations. Effective risk assessment and regular control procedures have been carried out during the year and all capital expenditures are considered appropriate to future needs. The level of funding is adequate and cash management has been effective. A report by the independent audit committee is provided in the pages that follow. The company is operating in full accord with all changes introduced in the regulatory environment in 2014, and has complied with capital market requirements.

In 2014, we reorganised operations to adjust capacity in recognition of reduced market demand for SKT, while sales for SKM continued to expand. Early retirement terms were taken by a number of employees in hand rolling production whose efforts have contributed substantially for many years and we record our appreciation of their contribution. Investment programmes in machinery and equipment in the last few years now completed, position us to respond to future demand for SKM products.

### Tata kelola

Dewan Komisaris telah mengkaji laporan keuangan dan pelaksanaan tugas Komite Audit, serta mengevaluasi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2014 berdasarkan rencana usaha yang disusun. Kami berkeyakinan bahwa hasil yang telah dicapai wajar dan sesuai ekspektasi. Penilaian risiko dan prosedur pengawasan telah dijalankan dengan baik dan belanja modal dinilai sesuai untuk kebutuhan di masa mendatang. Pendanaan kami memadai dan pengelolaan kas telah dilaksanakan dengan efektif. Laporan Komite Audit kami cantumkan pada bagian khusus dalam laporan ini. Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan mengikuti semua peraturan perundang-undangan pemerintah dan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Pada tahun 2014, kami melakukan penyesuaian tenaga kerja SKT sehubungan dengan penurunan permintaan pasar untuk produk SKT, sedangkan penjualan untuk SKM terus berkembang. Penawaran pensiun dini oleh Perusahaan diterima oleh sejumlah karyawan produksi SKT yang telah memberikan kontribusi selama bertahun-tahun dan kami menyampaikan apresiasi atas kontribusi mereka. Program investasi penambahan mesin dan peralatan produksi yang telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir telah selesai. Investasi tersebut memperkuat persiapan kami untuk dapat memenuhi permintaan konsumen SKM di masa mendatang.

Peningkatan penjualan, laba dan pangsa pasar yang dicatat Gudang Garam pada tahun 2014 tentu merupakan kabar gembira bagi para pemegang saham



In light of these developments and prevailing market conditions we believe the company's prospects for the year ahead remain positive.

There was one change to the Board of Commissioners in the appointment of Mr. Gotama Hengdratsonata as Independent Commissioner approved by shareholders at the last annual meeting.

We extend our thanks to the management and employees for their hard work throughout the past year and our appreciation for the support of our customers, business partners and shareholders as we prepare for future challenges.

For and on behalf of the Board of Commissioners

**Juni Setiawati Wonowidjojo**  
President Commissioner

Memperhatikan perkembangan di atas dan kondisi pasar saat ini, kami yakin bahwa Perseroan tetap memiliki prospek yang positif di tahun mendatang.

Susunan anggota Dewan Komisaris berubah dengan pengangkatan Bapak Gotama Hengdratsonata sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham yang terakhir.

Kami sampaikan terima kasih kepada manajemen dan karyawan atas kerja keras mereka sepanjang tahun 2014, juga kepada pelanggan, mitra usaha dan pemegang saham atas dukungan mereka terhadap Gudang Garam. Kami siap untuk menghadapi tantangan di masa mendatang.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris



**Juni Setiawati Wonowidjojo**  
Presiden Komisaris



**Board of Commissioners**  
(left to right)

**Frank W. van Gelder**  
Independent Commissioner

**Lucas Mulia Suhardja**  
Commissioner

**Gotama Hengdratsonata**  
Independent Commissioner



---

**Board of Directors**  
(clockwise)

**Heru Budiman**  
**Herry Susianto**  
**Fajar Sumeru**  
**Buana Susilo**  
**Istata Taswin Siddharta**  
**Sony Sasono Rahmadi (Independent)**





Susilo Wonowidjojo

Closing the year with improved volume and revenue growth... we appreciate the loyalty and support of our many customers who rely on Gudang Garam as their brand of choice

## The Results

We are pleased to report Gudang Garam has achieved positive sales and earnings growth in 2014. Revenues for the year grew 17.6 per cent to Rp 65.2 trillion and profit/total comprehensive income for the year was 23.1 per cent higher at Rp 5.4 trillion or Rp 2,790 earnings per share. A dividend of Rp 800 per share was approved by shareholders at the last annual meeting and subsequently distributed from 2013 earnings.

## Market developments

We overcame a number of challenges, closing the year with improved volume and revenue growth. Our results were in spite of weaker economic conditions as Indonesia recorded the slowest growth in GDP over the past five years.

Competition in our markets continued to be fierce with a number of new product launches. To complement our existing brands, SKM Surya Exclusive in 12 stick pack, Gudang Garam SKT 'Gold' and SKM LTN 'Shiver' a menthol variant of GG Mild were introduced and we will monitor their performance closely. Our SKM brands performed strongly in both categories of full flavour and as well as low tar, low nicotine. The decline in SKT sales was universal, and a trend evident in recent years.

## Regulatory change

Gudang Garam was prepared well in advance to comply with graphical health warning requirements on all packs, which became mandatory in June 2014.

Regional cigarette tax has been applied, in addition to the excise duty requirement on the sale of all cigarettes in Indonesia. Through progressive price increases we were able to achieve margin improvement over the year with demand for our brands staying buoyant.

## Kinerja Perseroan

Kami melaporkan bahwa Gudang Garam berhasil membukukan kenaikan penjualan dan laba pada tahun 2014. Pendapatan meningkat 17,6% menjadi Rp 65,2 triliun sementara laba/total pendapatan komprehensif naik 23,1% menjadi Rp 5,4 triliun atau setara Rp 2.790 per lembar saham. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terakhir, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 800 per saham yang diambil dari laba tahun 2013.

## Perkembangan pasar

Pada tahun 2014, laju ekonomi secara keseluruhan melemah dimana Indonesia mencatat pertumbuhan PDB paling lambat dalam lima tahun terakhir. Meski demikian, di tengah sejumlah tantangan yang dihadapi, kami berhasil menutup tahun dengan peningkatan volume dan pertumbuhan pendapatan.

Persaingan di pasar tetap ketat dan kami meluncurkan beberapa produk baru untuk melengkapi merek portfolio yang sudah ada. Perseroan memperkenalkan SKM Surya Exclusive kemasan 12 batang, Gudang Garam SKT 'Gold' dan SKM LTN 'Shiver'. 'Shiver' merupakan varian mentol GG Mild. Kami akan terus memantau kinerja semua produk kedepannya. Penjualan produk SKM untuk kedua kategori, yakni full flavour (FF) dan rendah tar rendah nikotin (LTN), cukup bagus. Penurunan penjualan SKT terjadi secara merata dan kecenderungan ini telah terlihat sejak beberapa tahun belakangan.

## Perubahan peraturan

Gudang Garam telah memenuhi peraturan pemasangan gambar peringatan kesehatan pada kemasan rokok, yang mulai berlaku bulan Juni 2014.

Di samping cukai, pajak rokok daerah telah diterapkan di tahun 2014 atas penjualan semua produk sigaret di seluruh Indonesia. Melalui kenaikan harga jual yang dilakukan secara bertahap dan peningkatan volume penjualan, kami telah mampu meningkatkan marjin.

### Promotion and market reach

Further investments were made to expand our logistics infrastructure, IT systems as well as an increase in our vehicle fleet. Advertising and promotion expenditure was lower this year compared to the previous year in which we undertook major launches including GG Mild, while transportation costs were higher.

### Financial performance

Price and volume growth has again sustained margins, gross margin showing consistent improvement for the third year in succession. Excise has increased progressively year to year as a proportion of the total cost of sales from 65 per cent in 2012 to 66.8 per cent in 2013 and last year rising to 68 per cent. The cost of raw materials escalated by 20.6 per cent, in line with sales volume growth, and represented 26.7 per cent of total cost of sales in 2014.

The cash flow generated from increased sales was adequate to service interest and debt repayments and the level of balance sheet gearing is sustainable. The Board of Directors views the financial performance for 2014, taking all external factors into consideration, as in line with expectations and the company's targets.

### Corporate responsibility

Adjusting to market changes as SKT sales declined across the entire kretek industry, we ultimately took the decision to reconfigure our operations accordingly. The early retirement offer to employees engaged in hand rolling was managed with care, the proposed terms gaining a positive reaction and the understanding that markets and times change. Taking consideration of employees hired for other roles, primarily in field marketing and distribution, the net reduction in total complement in 2014 was 6,861 employees. The total for company employees was 36,456 at year-end.

Local community programmes in 2014 were focused on livelihood creation, public health, religious and community support, involving environment and social infrastructure improvements and sports activities, among others. After the eruption of Mt Kelud the company provided those affected with temporary shelter, food, clothing and medicines and later, support for resuming normal school activities.

### Promosi dan jangkauan pasar

Investasi telah dilakukan untuk menambah dan memperkuat infrastruktur logistik, sistem teknologi informasi serta armada kendaraan kami. Beban iklan dan promosi menurun dibanding tahun sebelumnya dimana di tahun 2013 kami melakukan peluncuran produk baru dalam skala yang lebih besar termasuk untuk GG Mild, sementara biaya transportasi di tahun 2014 meningkat.

### Kinerja keuangan

Kenaikan harga dan pertumbuhan volume penjualan berhasil menjaga margin dimana margin laba kotor menunjukkan peningkatan selama tiga tahun berturut-turut. Persentase beban cukai terhadap total biaya pokok penjualan meningkat dari tahun ke tahun, mulai dari 65 % pada tahun 2012 menjadi 66,8 % tahun 2013 dan mencapai 68 % pada tahun 2014. Biaya bahan baku melonjak 20.6 % seiring peningkatan volume penjualan, yang merupakan 26,7 % dari total biaya pokok penjualan.

Arus kas yang diperoleh dari kenaikan penjualan memadai untuk memenuhi komitmen utang termasuk pembayaran bunga; rasio utang terhadap ekuitas tetap terjaga. Dengan memperhatikan semua faktor eksternal, Direksi memandang kinerja keuangan tahun 2014 sesuai dengan perkiraan dan target Perseroan.

### Tanggung jawab Perseroan

Dalam menghadapi perubahan tren industri dimana penjualan SKT mengalami penurunan berkelanjutan, kami akhirnya mengambil keputusan untuk mengkonfigurasi ulang kegiatan operasional kami. Penawaran pensiun dini kepada karyawan yang terlibat dalam produksi SKT telah dikelola dengan baik dan program yang ditawarkan mendapat reaksi positif. Diimbangi dengan rekrutmen karyawan baru, terutama di bidang pemasaran dan distribusi, jumlah karyawan di akhir tahun 2014 menurun sebanyak 6.861, menjadi 36.456 orang.

Aktifitas tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2014 meliputi antara lain penciptaan lapangan kerja, kesehatan, keagamaan dan bantuan sosial. Sebagai tanggapan bencana erupsi Gunung Kelud, Perseroan menyediakan posko-posko pengungsian, makanan dan pakaian serta obat-obatan. Perusahaan juga memberikan bantuan bagi anak-anak untuk dapat kembali bersekolah.

## Governance

The Board of Directors met regularly to develop and implement the company's strategic business plans and to review performance in accordance with operating conditions. Directors regularly make market visits to meet customers and employees 'on the ground' to more accurately determine progress and assess market situations. The independent audit committee met on six occasions, with the internal audit team, the external auditor and Directors to review quarterly financial statements, compliance with audit regulations and prevailing laws, together with progress reviews on the internal audit plan and any follow up action required. There were no changes to the composition of either Board of Directors or the Audit Committee during the year.

## Appreciation

I take this opportunity to extend our appreciation to the employees of Gudang Garam for meeting the challenges of 2014 and delivering a strong performance. We appreciate the loyalty and support of our many customers who rely on Gudang Garam as their brand of choice and our thanks go also to our business partners in the vital work done in retail and supply chains and not least, to our shareholders for their trust in us to continue to generate value and growth.

For and on behalf of the Board of Directors

**Susilo Wonowidjojo**  
President Director

## Tata kelola

Direksi mengadakan rapat rutin untuk menyusun dan menjalankan rencana usaha serta menelaah kinerja Perseroan berdasarkan kondisi operasional. Direksi juga mengadakan kunjungan ke pasar untuk menemui pelanggan dan karyawan di lapangan guna mendapatkan informasi terkini tentang kondisi dan kebutuhan pasar. Komite Audit independen bertemu sebanyak enam kali dengan tim audit internal, auditor eksternal dan Direksi untuk membahas laporan keuangan triwulanan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memeriksa kemajuan pelaksanaan rencana audit dan tindak lanjutnya. Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi atau Komite Audit pada tahun 2014.

## Ucapan terima kasih

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada karyawan Gudang Garam atas dedikasi mereka dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2014. Kami juga menyampaikan apresiasi atas loyalitas dan dukungan pelanggan kami yang memilih Gudang Garam sebagai produk andalan mereka, dan juga kepada mitra usaha ritel dan *supply chain* serta para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan mereka kepada kami.

Untuk dan atas nama Direksi



**Susilo Wonowidjojo**  
Presiden Direktur

Menutup tahun 2014 dengan peningkatan volume penjualan dan pertumbuhan pendapatan... kami sangat berterima kasih kepada para konsumen atas loyalitas dan dukungan yang diberikan serta menjadikan Gudang Garam sebagai merek pilihan mereka



## Management's Discussion of Financial Condition and Results of Operations

Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional

---







Tobacco processing equipment, Gempol  
Mesin pengolahan tembakau di Gempol

# Management's Discussion of Financial Condition and Results of Operations

## Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional

### Overview

The result for 2014 reflected increased sales volume, brand strength and a successful pricing strategy. Earnings were 23.1 per cent improved to Rp 5.4 trillion, or Rp 2,790 per share.

Profitability improved with gross margin increasing progressively for a third successive year – with strong volume growth in full flavor and light and mild machine made brands. The downturn in hand rolled sales continued, but did not impair margins. The slowdown in Gudang Garam SKT sales volume of 12.7 per cent year on year was comparable to that for the kretek industry as a whole, which declined 14 per cent. In contrast, Gudang Garam SKM sales grew 7.7 per cent in volumes, with full flavor brands, our largest segment, gaining 6.5 per cent in volume, which was in line with industry growth and Gudang Garam sales of light and mild brands grew by 14.7 per cent to contribute 14 per cent of total company sales volume in 2014.

The strong overall sales performance also mitigated increases in costs in excise duty and raw materials. Interest expenses were higher reflecting increased average loan outstandings and rising interest rates. Current production capacity is considered to be adequate for expected needs, in line with prevailing market conditions.

Gudang Garam initially listed its shares through a public offering in July 1990; the latest issue of shares via a stock split and one for one bonus issue was conducted in May 1996. Proceeds of all issues have been used in accordance with the purposes stated at the time, namely to strengthen the company's capital position.

### Tinjauan

Kinerja yang bagus pada tahun 2014 diraih berkat peningkatan volume penjualan, *brand strength* (kekuatan brand) dan keberhasilan strategi harga. Laba meningkat 23,1% menjadi Rp 5,4 triliun atau Rp 2.790 per lembar saham.

Profitabilitas tumbuh dan margin laba kotor meningkat selama tiga tahun berturut-turut seiring dengan pertumbuhan volume yang kuat dalam kategori SKM full flavor dan SKM rendah tar rendah nikotin. Penurunan penjualan SKT berlanjut namun margin tetap terjaga. Volume penjualan SKT Gudang Garam turun sebesar 12,7% dari tahun ke tahun setara dengan penurunan SKT industri sebesar 14%. Secara keseluruhan, volume penjualan SKM Perseroan tumbuh 7.7% dimana kategori full flavor masih menjadi penyumbang terbesar volume Gudang Garam dengan mencatat pertumbuhan sebesar 6.5%. Volume penjualan SKM LTN meningkat 14.7% dan merupakan 14% dari total volume penjualan Perseroan.

Kinerja penjualan yang kuat dapat mengimbangi kenaikan biaya cukai serta bahan baku. Beban bunga mengalami peningkatan akibat dari kenaikan rata-rata saldo pinjaman serta suku bunga yang lebih tinggi. Kapasitas produksi saat ini dianggap memadai untuk memenuhi kebutuhan sesuai kondisi pasar.

Gudang Garam pertama kali mencatatkan sahamnya melalui penawaran umum perdana pada bulan Juli 1990; penerbitan saham terakhir dilaksanakan pada bulan Mei 1996, yaitu melalui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar. Hasil dari semua transaksi penjualan saham dimanfaatkan sesuai keperluan saat itu, yakni untuk memperkuat posisi modal perusahaan.



## Income Statement

### Sales/operating revenue

Revenue from sales grew 17.6 per cent in 2014 to Rp 65.2 trillion (2013: 13.1 per cent to Rp 55.4 trillion) based on a 5.3 per cent increase in sales volume (2013: 4.5 per cent) while average sales price adjustments per stick were 11.6 per cent for SKM brands and 10.1 per cent for SKT (2013: 9.3 per cent for SKM brands and 9.5 per cent for SKT). Export sales revenue contributed 4.5 per cent of total revenues, broadly in line with last year.

There was a change in the domestic sales mix in 2014. SKM sales volumes increased 7.7 per cent to a proportion of 90 per cent of total volume at 72.6 billion sticks (2013: 88 per cent of total volume, at 67.3 billion sticks). SKT sales declined by 12.7 per cent to 8.0 billion sticks after a 21.0 per cent decline to 9.2 billion sticks in the previous year. SKT sales closed the year at 10.0 per cent of total sales volume.

Cost of sales increased 16.3 per cent to Rp 51.8 trillion (2013: 11.8 per cent to Rp 44.6 trillion) and gross profit increased 23.0 per cent to Rp 13.4 trillion (2013: 18.4 per cent to Rp 10.9 trillion). Gross margin improved from 19.6 per cent to 20.5 per cent based on progressive price adjustments and the encouraging increase in volume, despite increases in total excise duty including regional tax of 10.0 per cent for SKM and SKT on a per stick basis. Excise as a proportion of total cost of sales increased slightly to 68 per cent amounting to Rp 35.2 trillion in 2014 as compared to 66.8 per cent in the amount of Rp 29.8 trillion in 2013. Raw materials costs increased 20.6 per cent, and remained at just over 26 per cent of total costs of sales. The tobacco harvest was good in 2014, with prices stable and clove prices remained at about Rp 140,000 per kilo. Raw materials cost increases were driven by rising sales volumes.

## Laporan Laba-Rugi

### Penjualan/Pendapatan usaha

Penjualan naik 17,6 % pada tahun 2014 menjadi Rp 65,2 triliun (2013: 13,1% menjadi Rp 55,4 triliun) didukung oleh pertumbuhan volume penjualan sebesar 5,3% (2013: 4,5%) dan peningkatan harga jual rata-rata tertimbang per batang sebesar 11,6% untuk produk SKM dan 10,1% untuk produk SKT (2013: 9,3% untuk SKM dan 9,5% untuk SKT). Penjualan ekspor menyumbang 4,5% dari total pendapatan, tidak banyak berubah dari tahun sebelumnya.

Bauran produk Perseroan berubah dari tahun ke tahun dimana volume penjualan SKM meningkat 7,7% menjadi 90% dari total volume di 72,6 miliar batang (2013: 88% dari total volume penjualan menjadi 67,3 miliar batang). Sedangkan volume penjualan SKT turun 12,7% menjadi 8.0 miliar batang, setelah mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar 21,0% menjadi 9,2 miliar batang. Volume SKT berada di level 10% dari total volume penjualan diakhir tahun 2014.

Biaya pokok penjualan naik 16,3% menjadi Rp 51,8 triliun (2013: 11,8% menjadi Rp 44,6 triliun), sedangkan laba kotor meningkat 23,0% menjadi Rp 13,4 triliun (2013: 18,4% menjadi Rp 10,9 triliun). Peningkatan margin laba kotor dari 19,6% menjadi 20,5% adalah hasil dari penyesuaian harga jual secara bertahap dan peningkatan volume, meskipun terjadi kenaikan beban produksi antara lain cukai (termasuk pajak rokok daerah) yaitu sebesar 10,0% per batang untuk produk SKM maupun SKT. Persentase komponen cukai dalam total biaya pokok penjualan sedikit meningkat menjadi 68% atau sebesar Rp 35,2 triliun pada tahun 2014 dibandingkan dengan 66,8% atau Rp 29,8 triliun tahun sebelumnya. Biaya bahan baku meningkat 20,6% dengan adanya kenaikan volume, dan merupakan sekitar 26% dari total biaya pokok penjualan. Hasil panen tembakau pada tahun 2014 cukup bagus dengan harga relatif stabil. Harga cengkeh berada tetap pada kisaran Rp 140.000 per kg.

## Management's Discussion of Financial Condition and Results of Operations

### Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional

#### Profit before income tax

Profit before income tax increased by 21.4 per cent to Rp 7.2 trillion. Operating expenses increased 14.9 per cent to Rp 4.9 trillion, being a combination of an increase in selling expenses of 8.3 per cent to Rp 2.7 trillion and higher general and administrative expenses, up by 24.4 per cent to Rp 2.2 trillion. Within selling expenses, the largest component, being transportation, advertising and promotion costs were lower by 13.9 per cent to Rp 1.4 trillion. Advertising costs for the year were lower, given there were significant brand launches in 2013, for GG Mild among others. Transportation costs were higher year on year. Employee compensation increased reflecting the expenses associated with early retirement of SKT employees in the last quarter of 2014. General and administrative costs increased due to higher employee costs, up 27.5 per cent to Rp 978 billion, and also depreciation expense was higher.

#### Laba sebelum pajak penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan mengalami peningkatan 21,4% menjadi Rp 7,2 triliun. Beban usaha meningkat 14,9% menjadi Rp 4,9 triliun terdiri dari peningkatan beban penjualan sebesar 8,3% menjadi Rp 2,7 triliun dan beban umum dan administrasi yang lebih tinggi, naik 24,4% menjadi Rp 2,2 triliun. Komponen terbesar beban penjualan, yakni biaya transportasi, iklan dan promosi, turun 13,9% menjadi Rp 1,4 triliun. Hal ini disebabkan oleh beban iklan dan promosi yang lebih rendah untuk tahun 2014, mengingat skala peluncuran merek baru yang lebih besar pada tahun 2013, antara lain untuk produk GG Mild. Beban transportasi meningkat dari tahun ke tahun. Kompensasi karyawan naik akibat antara lain biaya pensiun dini yang terjadi di kuartal terakhir tahun 2014. Beban umum dan administrasi juga meningkat seiring kenaikan biaya kompensasi karyawan, yakni naik sebesar 27,5% menjadi Rp 978 miliar serta adanya kenaikan beban penyusutan.



Interest expenses were 81.6 per cent higher, year on year, from Rp 756 billion to Rp 1,372 billion, with average balances of short-term borrowings higher by 42.7 per cent to fund purchase of equipment and raw materials. Average borrowing cost increased by around 2 per cent with all facilities denominated in Rupiah. Gudang Garam maintains no foreign currency denominated loan exposure in 2014. Foreign currency purchases are made from time to time to fund the import of manufacturing equipment primarily in Euros or US Dollars. A small net exchange gain was made in 2014.

#### **Net profit**

Net profit rose 23.1 per cent from Rp 4.4 trillion to Rp 5.4 trillion with net margin improving from 7.9 per cent to 8.3 per cent. Earnings per share for the year were Rp 2,790 (2013: Rp 2,250).

#### **Financial Position**

##### **Assets**

An increase in inventory and fixed assets were the key factors in an increase of 14.7 per cent in total assets to Rp 58.2 trillion in 2014.

##### **Current Assets**

Current assets were 11.4 per cent higher primarily due to the purchase of raw materials as inventory went up by 14.9 per cent to Rp 34.7 trillion as stocks of cloves and tobacco were replenished.

##### **Non current assets**

The increase in fixed assets of 28.3 per cent to Rp 19.0 trillion in 2014 was predominantly new investment in machinery and equipment and logistics infrastructure.

Beban bunga meningkat 81,6% dari Rp 756 miliar menjadi Rp 1.372 miliar yang timbul dari kenaikan saldo rata-rata pinjaman jangka pendek sebesar 42,7% untuk mendanai pembelian mesin dan bahan baku. Tingkat rata-rata suku bunga pinjaman juga mengalami kenaikan sekitar 2% dan semua kebutuhan pendanaan dipenuhi dalam mata uang Rupiah. Gudang Garam tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing pada tahun 2014. Risiko gejolak nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu pada saat pembelian mesin produksi yang diimpor dan dibayar terutama dalam Euro atau Dolar AS. Pada tahun 2014 Perseroan mencatatkan sedikit laba kurs bersih.

##### **Laba bersih**

Laba bersih naik 23,1% dari Rp 4,4 triliun menjadi Rp 5,4 triliun, sementara margin laba bersih meningkat dari 7,9% menjadi 8,3%. Laba per saham untuk tahun ini adalah sebesar Rp 2.790 (2013: Rp 2.250).

##### **Posisi Keuangan**

##### **Aset**

Penambahan persediaan dan aset tetap menjadi penyebab utama kenaikan total aset sebesar 14,7% menjadi Rp 58,2 triliun pada tahun 2014.

##### **Aset Lancar**

Aset lancar naik 11,4% terutama disebabkan pembelian bahan baku cengkeh dan tembakau dimana persediaan meningkat 14,9% menjadi Rp 34,7 triliun.

##### **Aset tidak lancar**

Meningkatnya aset tetap sebesar 28,3% menjadi Rp 19,0 triliun pada tahun 2014 terutama berasal dari penambahan mesin dan peralatan produksi serta infrastruktur logistik.

# Management's Discussion of Financial Condition and Results of Operations

## Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional

### Liabilities

#### Current Liabilities

To fund financing needs, the company increased its short term borrowing which at reporting date amounted to Rp 18.1 trillion, a 39.8 per cent increase from the previous year. Average loan outstanding during the year increased by 42.7 per cent. Gudang Garam maintains borrowing facilities with leading banks denominated in Rupiah with interest payable on a 1 to 6 months basis and the option to rollover amounts drawn and to effect partial or full repayments, as required. There were no long-term borrowings undertaken in 2014. Cash flow generation from normal operations was sufficient to service the debt. Current gearing is considered to be manageable.

Trade payables increased by 23.9 per cent to Rp 989.2 billion in line with the increase in raw material purchases. Excise payables at Rp 3.9 trillion were lower year on year, compared to Rp 5.7 trillion in 2013.

#### Equity

The application of retained earnings for the year after payment of dividend, increased equity from Rp 29.4 trillion to Rp 33.2 trillion. The ratio of debt to capital is considered manageable and efficient for the purposes of foreseeable business needs.

### Liabilitas

#### Liabilitas jangka pendek

Saldo pinjaman jangka pendek pada penutupan tahun mencapai Rp 18,1 triliun, naik 39,8% dibanding tahun sebelumnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan. Rata-rata pemakaian pinjaman meningkat sebesar 42,7%. Gudang Garam mengambil fasilitas pinjaman dari sejumlah bank terkemuka berupa pinjaman bergulir dalam mata uang Rupiah dengan periode bunga pinjaman 1 hingga 6 bulan dan pada akhir periode bunga, Perseroan memiliki opsi untuk melunasi sebagian atau seluruh pinjaman tersebut. Perseroan tidak memiliki pinjaman jangka panjang pada tahun 2014. Kas yang diperoleh dari kegiatan usaha memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman. Manajemen menilai rasio utang terhadap ekuitas Perseroan berada di kisaran yang wajar.

Utang usaha naik 23,9% menjadi Rp 989,2 miliar, sejalan dengan peningkatan pembelian bahan baku. Utang cukai (termasuk PPN & pajak rokok) turun dari Rp 5,7 triliun menjadi Rp 3,9 triliun.

#### Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat dari 29,4 triliun menjadi Rp 33,2 triliun yang berasal dari pembukuan laba yang ditahan setelah dikurangi pembayaran dividen. Rasio utang terhadap ekuitas dipandang wajar dan memadai untuk mencukupi kebutuhan usaha di masa mendatang.

## Cashflow

Net cash flow from operating activities for 2014 was Rp 1.7 trillion. Cash received from customers increased 20.5 per cent to Rp 65.9 trillion reflecting higher sales activity over the course of the year. Cash paid to suppliers increased by 24.7 per cent to Rp 56.0 trillion in respect of purchases of tobacco, and cloves and the payment of excise duty, while cash paid in employee remunerations increased 33.4 per cent to Rp 2.7 trillion, including early retirement obligations.

Cash invested in acquiring fixed assets decreased from Rp 5.7 trillion to Rp 5.1 trillion, 81 per cent of which representing machinery, equipment and logistics infrastructure. The remaining balance is attributable to vehicles, IT and land.

Net cash from financing activities decreased from Rp 3.7 trillion to Rp 3.5 trillion comprised of net proceeds of short-term loans less dividend payments. The closing cash at year-end remained at approximately Rp 1.2 trillion year on year.

## Dividend

At the Annual General Shareholders' meeting a dividend of Rp 800 per share was approved, and subsequently distributed from 2013 earnings in line with stated company dividend policy, which allows for dividend of 20 per cent to 40 per cent of net income to be declared. All proposed resolutions to shareholders in respect of dividend payments take full account of the current cash flow of the company, the level of capital expenditure, gearing plus the availability and cost of financing from banks. Dividends declared in 2013 amounted to Rp 800 per share.

## Arus kas

Penerimaan kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp 1,7 triliun. Penerimaan kas dari penjualan naik 20,5% menjadi Rp 65,9 triliun seiring peningkatan penjualan selama tahun 2014. Pembayaran kas kepada pemasok mencapai Rp 56,0 triliun atau naik 24,7%, terutama untuk pembelian tembakau dan cengkeh, serta pembelian pita cukai. Pembayaran kompensasi karyawan meningkat 33,4% menjadi Rp 2,7 triliun termasuk pembayaran biaya pensiun dini.

Dana yang diinvestasikan untuk perolehan aset tetap turun dari Rp 5,7 triliun menjadi Rp 5,1 triliun, 81% digunakan untuk pembelian peralatan produksi serta infrastruktur logistik. Selebihnya digunakan untuk penambahan armada kendaraan, teknologi informasi dan tanah.

Kas bersih dari aktivitas pendanaan turun dari Rp 3,7 triliun menjadi Rp 3,5 triliun yang berasal dari perolehan bersih pinjaman jangka pendek setelah dikurangi pembayaran dividen. Saldo kas pada akhir tahun tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya yaitu di kisaran Rp 1,2 triliun.

## Dividen

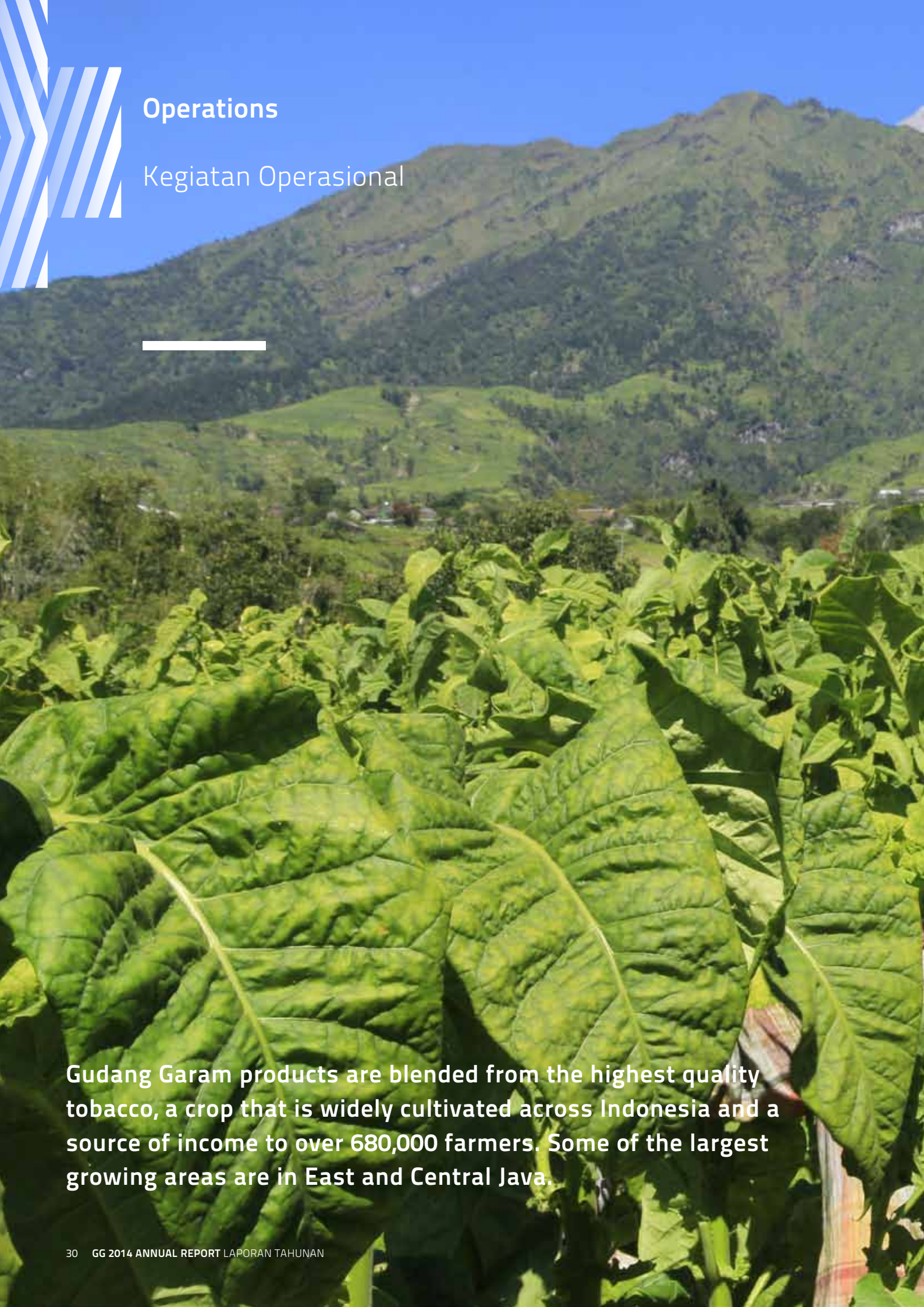
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen senilai Rp 800 per lembar saham, yang diambil dari laba tahun 2013, dan masih sesuai dengan kebijakan pembagian dividen, yaitu sebesar 20% hingga 40% laba bersih Perseroan. Semua usulan terkait pembagian dividen yang diajukan kepada pemegang saham telah mempertimbangkan kondisi arus kas, belanja modal, rasio utang terhadap ekuitas dan ketersediaan fasilitas serta biaya kredit perbankan. Dividen yang dibagikan pada tahun 2013 adalah senilai Rp 800 per lembar saham.



## Operations

### Kegiatan Operasional

---



**Gudang Garam products are blended from the highest quality tobacco, a crop that is widely cultivated across Indonesia and a source of income to over 680,000 farmers. Some of the largest growing areas are in East and Central Java.**



Produk Gudang Garam menggunakan tembakau berkualitas prima, tanaman yang dibudidayakan secara luas di Indonesia dan merupakan sumber pendapatan lebih dari 680.000 petani tembakau. Beberapa perkebunan tembakau terbesar berada di Jawa Timur dan Jawa Tengah.



# Operations

## Kegiatan Operasional

### Kretek sector overview

During the year a number of regulatory measures impacted the entire sector based on existing legislation, including graphical health warnings on packaging and display advertising. Consumption of hand rolled kretek SKT further declined, amplifying a trend of recent years, while SKM FF and SKM LTN showed sustained growth.

### Sustained sales growth in 2014

The company maintained a sound growth trajectory over the past year, gaining 5.3 per cent in total sales volume (2013: 4.5 per cent) to 80.6 billion sticks. Indonesian cigarette industry performance overall, based on Nielsen market research data saw a small decline of 0.8 per cent to 263.8 billion sticks with Gudang Garam closing the year at a slightly higher market share of 21.9% (2013: 20.6 per cent) according to Nielsen estimates.

The declining trend of recent years in SKT continued with national sales down 14 per cent, while Gudang Garam SKT sales volume was 12.7 per cent lower at 8.0 billion sticks. In contrast, the company achieved growth across the major categories in SKM full flavour (FF) of 6.5 per cent to 61.3 billion sticks, in line with national SKM FF category growth of 6.4 per cent. In the largest category, SKM low tar and nicotine (LTN), the company recorded 14.7 per cent growth to 11.3 billion sticks while industry category sales grew 3.4 per cent to 106.0 billion sticks, SKM LTN now representing 40 per cent of the total market (according to Nielsen data). Within the company's overall sales mix, SKM is now 90 per cent of sales volume with exports accounting for 5.8 per cent in 2014.

### Seputar sektor industri kretek

Selama tahun 2014, industri rokok berhadapan dengan beberapa perubahan peraturan pemerintah antara lain seperti pemasangan gambar peringatan kesehatan pada kemasan rokok dan iklan. Penjualan SKT terus menurun, sedangkan SKM FF dan SKM LTN dapat mempertahankan pertumbuhan volume.

### Penjualan meningkat tahun 2014

Perseroan berhasil mencatat peningkatan volume penjualan sebesar 5,3% (2013: 4,5%) menjadi 80,6 miliar batang. Berdasarkan riset pasar Nielsen, kinerja industri rokok di Indonesia sedikit melemah dengan total volume penjualan turun 0,8% menjadi 263,8 miliar batang. Gudang Garam menutup tahun dengan pangsa pasar yang sedikit lebih tinggi di 21,9% (2013: 20,6%) (berdasarkan data Nielsen).

Tren penurunan penjualan SKT yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir berlanjut di tahun 2014 dimana volume SKT industri turun 14% dan volume penjualan Gudang Garam SKT juga mengalami penurunan sebesar 12,7% menjadi 8,0 miliar batang. Sebaliknya, Perseroan mencatat pertumbuhan di kategori SKM FF sebesar 6,5 % menjadi 61,3 miliar batang, sejalan dengan pertumbuhan SKM FF industri sebesar 6,4%. Dalam segmen SKM LTN, Perseroan mencatat pertumbuhan volume sebesar 14,7% menjadi 11,3 miliar batang sedangkan penjualan SKM LTN industri tumbuh 3,4% menjadi 106,0 miliar batang. Secara keseluruhan, segmen SKM LTN adalah segmen terbesar yang menyumbang 40% terhadap total volume industri di akhir tahun 2014 (berdasarkan data Nielsen). Terkait bauran produk perseroan, volume penjualan SKM saat ini mencapai 90% dari total volume penjualan dan volume penjualan ekspor tercatat di 5,8% pada tahun 2014.





### New brands

During the year the company introduced a 12 stick pack for the Surya Exclusive brand in January, a new SKT 'Gold' in April and an SKM LTN brand 'Shiver' at the end of August, a mentholated variant of the GG Mild brand launched a year ago.

With regards to the new Government pictorial health warning requirements, effective June 2014, all packs and advertising carried the new requirements in full across all SKT and SKM products.

### Merek baru

Pada tahun 2014, Perseroan mengeluarkan produk Surya Exclusive kemasan 12 batang di bulan Januari, SKT 'Gold' pada bulan April, dan SKM LTN 'Shiver' di akhir Agustus. 'Shiver' merupakan varian mentol dari merek GG Mild yang diluncurkan tahun sebelumnya.

Gudang Garam memenuhi peraturan pemerintah terkait pemasangan gambar peringatan kesehatan pada kemasan rokok dan iklan, efektif Juni 2014.

# Operations

## Kegiatan Operasional

### Excise duty

Including the 'regional cigarette tax' applied for the first time in 2014, excise tariffs on a per stick basis increased by 10 per cent for both SKM and SKT brands. Excise (including regional tax) and VAT constituted 68 per cent of cost of sales in 2014 and amounted to Rp 35.2 trillion up 18.4 per cent on the previous year.

### Production and operations

Harvest conditions were satisfactory in 2014, with tobacco prices remaining stable. Clove purchase prices were about Rp 140,000 per kilo. Taken together, total raw materials costs were up 20.6 per cent reflecting volume growth as well as price increases.

Additional investment in fixed assets amounted to Rp 5.1 trillion, of which 81 per cent was used for machinery equipment and logistics infrastructure. The remainder was used for vehicles, IT and land.

### Human Resources

Over the past three years, while SKM categories have sustained growth, the decline in demand for SKT brands has continued. To adjust to these conditions, and in line with the comments we made in the last annual report, we reduced hand made operations in 2014, by offering voluntary early retirement terms to a number of our SKT employees in the last quarter of the year. Retirement pensions in the amount of Rp 516 billion have been incurred. The net reduction in total complement has been reflected in the long-term liability obligation for post employment benefits which was lower, year on year.

Separately, we continued to recruit employees to support field marketing and distribution activities. Overall the change in complement for the year was a net reduction of 6,861 employees.

Training and career development activities were ongoing through 2014, in line with our future needs.

### Cukai

Tarif cukai per batang termasuk pajak rokok daerah yang mulai diberlakukan pada tahun 2014, meningkat 10% untuk produk SKM maupun SKT. Beban cukai (termasuk pajak rokok daerah) dan PPN merupakan 68% dari total biaya pokok penjualan tahun 2014, naik 18,4% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 35,2 triliun.

### Produksi dan kegiatan operasional

Hasil panen di tahun 2014 cukup memuaskan dengan harga tembakau relatif stabil dan harga pembelian cengkeh tetap berada pada kisaran Rp 140.000 per kg. Biaya bahan baku meningkat 20,6% yang mencerminkan pertumbuhan volume serta kenaikan harga.

Investasi aset tetap adalah sebesar Rp 5,1 triliun, dimana 81% digunakan untuk penambahan peralatan produksi dan infrastruktur logistik. Sisanya digunakan untuk kendaraan, IT dan tanah.

### Sumber Daya Manusia

Selama tiga tahun terakhir, segmen SKM dapat mempertahankan pertumbuhan volume, sedangkan segmen SKT mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sebagai dampak dari kondisi tersebut dan sejalan dengan komentar yang telah kami sampaikan dalam laporan tahunan tahun lalu, Perseroan akhirnya mengambil keputusan untuk mengurangi jumlah tenaga kerja pada kuartal terakhir tahun 2014, dengan menawarkan program pensiun dini untuk sejumlah karyawan SKT kami. Biaya pensiun dini tercatat sebesar Rp 516 miliar. Nilai liabilitas imbalan pasca-kerja mengalami penurunan dalam neraca akhir tahun 2014 akibat dari penurunan jumlah tenaga kerja dengan adanya program pensiun dini tersebut.

Secara keseluruhan, diimbangi dengan rekrutmen karyawan baru untuk mendukung kegiatan distribusi dan *field marketing*, jumlah tenaga kerja Perseroan berkurang 6.861 karyawan di akhir tahun 2014.

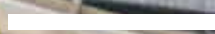
Kegiatan pelatihan dan pengembangan karir bagi karyawan terus dilaksanakan sepanjang tahun, sejalan dengan kebutuhan jangka panjang Perseroan.





# Risk Management

## Manajemen Risiko





Robotic bin filling with blended tobacco  
Pengisian *blended tobacco* secara robotik ke dalam kontainer

# Risk Management

## Manajemen Risiko

### Overview of Major Risks and Company Policy

#### Financial risks

To avoid exposure to foreign exchange rate movements, the company maintains a preference to undertake financing in Rupiah.

Foreign exchange exposure does arise from time to time in periodical purchases of machinery/equipment from overseas suppliers and, to lesser degree, from the routine procurement of imported raw materials such as filter material, flavours, and spare parts.

Such exposure is for relatively short durations and is partially mitigated by export proceeds in foreign currency. The extent of the exposure is also small, taking into consideration the scale of the financial operations of the company, in its entirety.

Financing requirements are primarily for working capital purposes and met through revolving short term credit facilities obtained from several domestic and foreign banks on a one-year basis. All credit facilities are annually reviewed and are renewable subject to consent from both parties. The amounts drawn down and the relative interest periods directly correlate to the funding requirements and money market conditions. Interest periods are generally for 1 to 6 months and at the end of each period the company has the option to repay or rollover for further period. The company is exposed to market fluctuations of interest rates prevailing at the time of any drawdown as well as at any rollover date.

#### Supply risks

A substantial level of inventory is maintained in order to minimize the impact of any fluctuations in availability of raw materials. Weather and growing conditions can affect the outcome of the harvest of the primary raw materials being tobacco and cloves; clove yields can and do fluctuate. The purchases of these materials made each year are taken with a view as to the quality, quantity and price at harvest time and the existing inventory levels held. The overriding objective is to maintain stability of the quality and the cost of raw materials. In 2014, despite marking an end to clove shortages experienced in 2012 and 2013, supply continued to remain tight with price levels reflecting this condition. The tobacco harvest was normal and in line with expectations.

### Sekilas tentang Risiko Utama dan Kebijakan Risiko

#### Risiko keuangan

Untuk menghindari risiko gejolak nilai tukar valuta asing, Perseroan mempertahankan kebijakan untuk melakukan pendanaan dalam Rupiah.

Risiko nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu, khususnya saat dilakukan pengadaan peralatan/mesin dari luar negeri; dan dalam skala yang lebih kecil, dari pengadaan rutin bahan baku pembantu impor, misalnya filter, perasa, serta suku cadang. Risiko ini berjangka relatif pendek dan sebagian kecil dapat dikurangi dengan hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing. Dampak dari risiko nilai tukar valuta asing relatif kecil jika dibandingkan dengan skala keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Kebutuhan pendanaan terutama adalah untuk modal kerja, yang dipenuhi dari fasilitas pinjaman jangka pendek dari sejumlah bank lokal dan asing. Seluruh fasilitas pinjaman ditinjau setiap tahun dan dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah dan periode pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar uang. Periode bunga pinjaman pada umumnya adalah 1 hingga 6 bulan dan pada akhir periode, Perseroan memiliki opsi untuk memperpanjang atau melunasi pinjaman tersebut. Perseroan menghadapi risiko pergerakan suku bunga di pasar karena suku bunga untuk setiap pinjaman ditetapkan pada tanggal penarikan dan perpanjangan pinjaman tersebut.

#### Risiko pasokan

Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh naik turunnya ketersediaan bahan baku di pasar. Kondisi cuaca dapat mempengaruhi hasil panen bahan baku utama yaitu tembakau dan cengkeh. Pengadaan bahan baku setiap tahun dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, dan tingkat persediaan Perseroan. Tujuan yang ingin dicapai Perseroan adalah stabilitas kualitas dan biaya bahan baku. Meskipun kelangkaan cengkeh yang terjadi pada tahun 2012 dan 2013 telah berlalu, harga cengkeh di tahun 2014 tetap tinggi akibat pasokan yang belum kembali normal. Hasil panen tembakau tahun lalu berjalan normal dan sesuai perkiraan.



### **Receivable risk**

Receivables are short term, in general less than one month and well spread over a large number of customers in the retail value chain, with no undue concentrations. Management believes that all receivables are collectible at reporting date.

### **Regulatory change and inherent risks**

We recognize and expect further changes in the regulation of advertising by the tobacco sector – an impact of equal significance for all producers. We firmly support responsible retailing and do not condone under age smoking. We believe the enhancements we have made in the distribution and marketing of our products will be effective in support of sales and will ensure our products are fresh and readily available in the market for the convenience of our adult customers. New Government regulations came into force in June 2014, requiring pictorial health warnings covering at least 40 per cent of the upper surface area in the front and the back of each pack. We have made the necessary adjustments to comply in full. We will continue to monitor developments with regard to Government regulations on the safety of tobacco products.

We are routinely attuned to changes in the method and application of excise duty, which, dependent upon their extent have a varying impact on our operations and the market at large. For 2014 a regional tax of 10 per cent of excise duty was introduced. We give careful consideration to all changes, noting this risk factor is not confined to Gudang Garam, but applicable to the entire industry.

### **Internal Control**

The role of financial and operational control is integral to normal business routines in the relevant departments of the company, with an oversight role for the Audit Committee in its annual workplan to review compliance with prevailing laws and regulations.

### **Risiko piutang**

Piutang Perseroan pada umumnya berjangka pendek kurang dari sebulan dan tersebar di sejumlah pelanggan yang ada di mata rantai distribusi, sehingga tidak terjadi konsentrasi yang tidak semestinya. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang ada pada tanggal laporan keuangan dapat tertagih.

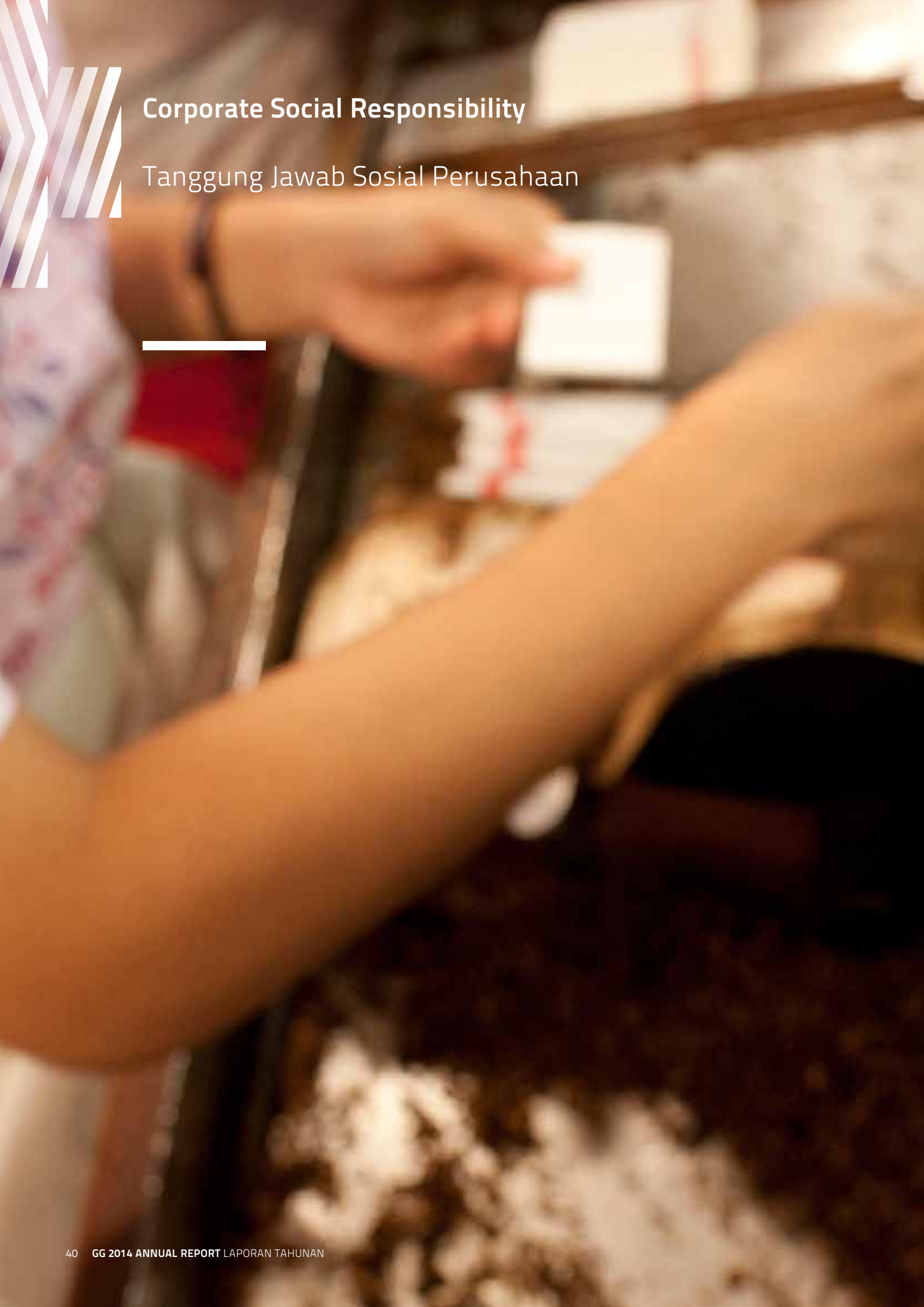
### **Perubahan peraturan dan risiko terkait**

Perseroan menyadari akan adanya pengetatan dalam periklanan rokok yang dampaknya tentunya akan dirasakan oleh semua produsen. Kami dengan tegas mendukung penjualan rokok secara bertanggung jawab dan tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa. Kami percaya pembenahan yang kami lakukan di distribusi dan pemasaran akan mendukung penjualan secara efektif dan memastikan produk kami selalu tersedia bagi konsumen dewasa dan layak untuk dikonsumsi. Pada bulan Juni 2014, peraturan pemerintah baru diberlakukan dimana produsen wajib mencantumkan gambar peringatan kesehatan pada kemasan rokok pada bagian atas kemasan sisi lebar bagian depan dan belakang masing-masing seluas 40%. Kami telah mematuhi peraturan tersebut. Kami akan terus memantau situasi dan perkembangan seputar rancangan peraturan pemerintah tentang pengamanan penggunaan produk tembakau.

Perseroan juga memantau dengan seksama perubahan ketentuan cukai pada industri rokok yang dapat berpengaruh pada operasi Perseroan dan penjualan produk rokok secara luas. Pada tahun 2014 pemerintah memperkenalkan 'pajak rokok daerah' sebesar 10% dari tarif cukai yang berlaku. Kami mempertimbangan semua perubahan dengan cermat, dampak dari risiko ini tidak hanya relevan untuk Perseroan namun juga untuk industri rokok secara keseluruhan.

### **Pengawasan internal**

Pengawasan keuangan dan operasional (*financial and operational control*) merupakan bagian dari kegiatan usaha rutin di departemen terkait, dan sebagai unit yang melaksanakan fungsi pengawasan bagi Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit untuk mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan





Traditional skills continue in hand rolling quality kretek brands  
Tradisi rokok kretek tangan berkualitas terus berlanjut

# Corporate Social Responsibility

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Progress is synonymous with change and the acceptance of it. While Gudang Garam remains committed to the traditions of supplying hand-rolled quality kretek from the skills of our hand rollers, a consistent downturn in demand necessitated action to reduce our capacity in SKT. So to respond to these trends we have reduced SKT capacity accordingly, offering voluntary early retirement terms. 7,900 employees took up the offer and we are pleased to report the program has gone well. Our head count at year end was 36,456.

Gudang Garam spent approximately Rp 11 billion to support CSR activities in 2014, and these included our traditional activities in support of local community activities in religion, sport and education, maintaining a clean, healthy and green environment, building social infrastructure in much needed areas, as well as providing health care needs for those less privileged in society. We were also active in providing disaster relief for the victims of the eruption of Mount Kelud.

### The concept of Catur Dharma

The 'Catur Dharma' principles from our founder, the late Mr. Surya Wonowidjojo represented the culture and values at Gudang Garam long before the concept of corporate social responsibility became widely recognized. Today these principles encompassing harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, attention to health, faith and the recognition of mutual cooperation are firmly entrenched. We respect employees both as partners and as neighbours, an opportunity to ensure both company and community grow and support each other.

Kemampuan untuk beradaptasi merupakan faktor penting bagi perusahaan untuk dapat terus berkembang. Gudang Garam tetap berkomitmen untuk meneruskan tradisi memasok rokok kretek tangan. Namun, penurunan permintaan yang terus terjadi di segmen SKT mengakibatkan kami untuk akhirnya mengambil keputusan yang sulit yaitu pengurangan tenaga kerja produksi dengan menawarkan program pensiun dini kepada karyawan SKT kami. 7,900 karyawan menerima tawaran program pensiun dini ini dan kami melaporkan bahwa program tersebut telah berjalan dengan baik. Jumlah karyawan kami pada akhir tahun 2014 adalah 36.456.

Pengeluaran tanggung jawab sosial Perseroan di tahun 2014 adalah sekitar Rp 11 miliar, dengan aktivitas tahun ini meliputi pembangunan prasarana pelayanan kesehatan untuk masyarakat tidak mampu; pemeliharaan lingkungan hidup yang bersih dan bantuan untuk korban bencana Gunung Kelud.

### Konsep Catur Dharma

Prinsip-prinsip 'Catur Dharma' dari pendiri kami, almarhum Bapak Surya Wonowidjojo mewakili budaya dan nilai-nilai di Gudang Garam jauh sebelum konsep tanggung jawab sosial perusahaan diakui secara luas. Prinsip-prinsip ini meliputi:

1. Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan
2. Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan
3. Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerjasama dengan orang lain
4. Karyawan adalah mitra usaha yang utama

Kami memandang bahwa implementasi tanggung jawab sosial merupakan kesempatan untuk memastikan bahwa Perseroan dan masyarakat dapat tumbuh bersama dan saling mendukung.



### **Regular and special relief programmes**

Gudang Garam is committed to maintain consistent support for the needy, through social activities and in the interests of good cooperation with local government social welfare activity. Such effort is extended both in good times and times of need. In 2014 our activities included cooperation with local foundations and orphanages to help provide basic necessities.

The Mount Kelud eruption not only damaged homes and ruined fields but cut off access to clean water supplies relied upon by thousands of people living in 5 villages on the volcano's north slope. A new pipeline was completed and inaugurated in November 2014 linking these communities to a new water source.

We also distributed 30,000 litres of clean water daily to the community affected by the disaster to fulfill their clean water needs. Other emergency response activities included food, medicines, masks, clothes, blankets and tents as well as emergency toilets. Support for school classroom renovation, furniture, computers and stationery was also provided.

### **Religion**

The company contributes annually to support the acceptance of all beliefs within the local community, including local religious associations and renovation for places of worship. Breaking the fast (Buka puasa) at all levels during the fasting month is carried out with community leaders and government officials, religious leaders, local security and defense forces.

### **Bantuan sosial dan penanggulangan bencana**

Gudang Garam berkomitmen untuk memberikan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan melalui berbagai kegiatan sosial yang menciptakan kerjasama yang baik dengan aktivitas kesejahteraan pemerintah daerah setempat. Pada tahun 2014, bantuan sosial Perseroan meliputi antara lain penyediaan bantuan pokok bagi yayasan lokal dan panti asuhan.

Letusan Gunung Kelud tidak hanya merusak rumah-rumah tetapi juga memotong akses pasokan air bersih yang diandalkan oleh ribuan warga yang tinggal di 5 desa di lereng gunung bagian utara. Perseroan telah langsung memberikan bantuan rehabilitasi dan pipanisasi saluran air bersih yang berhasil menghubungkan masyarakat dengan sumber air yang baru. Bantuan ini telah diresmikan pada November 2014.

Kami juga membagikan 30.000 liter air bersih setiap hari untuk masyarakat di beberapa daerah tertentu dimana debit sumber air sangat kecil sehingga tidak mencukupi kebutuhan warga. Kegiatan tanggap darurat lainnya akibat letusan Gunung Kelud termasuk penyediaan makanan, obat-obatan, masker, pakaian, selimut dan tenda serta toilet darurat. Dukungan untuk renovasi sekolah dan ruang kelas serta sarana sekolah seperti furnitur, komputer dan alat tulis juga disediakan agar anak-anak dapat kembali bersekolah.

### **Kegiatan keagamaan**

Dari tahun ke tahun, Perseroan juga kerap berpartisipasi dalam menjaga tali silaturahmi yang terjalin dengan baik antar umat beragama. Kami mendukung berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh paguyuban keagamaan setempat dan terus memberikan bantuan untuk sarana peribadatan dan prasarana lainnya. Selama bulan Ramadhan, buka puasa bersama juga dilakukan bersama masyarakat setempat.

# Corporate Social Responsibility

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Environment

We are pleased to contribute to civic pride in and around our production facilities by promoting clean, healthy living conditions and a greener approach to living and the environment. We participated with street vendors to maintaining a clean and tidy market, and better traffic management for the surrounding area. This included road widening and tree planting along 3 kilometres of main throughfares in Kediri, river and water channel normalisation to reduce floods and irrigation improvements. Celebrating our 56th anniversary, the company organised social activities for better public sanitation facilities and temporary landfills to increase public awareness on the importance of environmental hygiene.

### Sport & Education

Over the years, Gudang Garam has been actively supporting local sports programmes, in particular table tennis and basketball. The company also shows continuous support in education, including providing scholarships and school renovation programmes.

### Lingkungan Hidup

Kami senang dapat berkontribusi bagi warga sekitar dalam upaya pelestarian lingkungan. Pada tahun 2014, kami melakukan penataan ulang pasar di sekitar area perusahaan kami di Kediri untuk menjaga kebersihan serta kelancaran lalu lintas. Kami juga melakukan pelebaran jalan dan sebagai dukungan terhadap program penghijauan pemerintah setempat, kami ikut serta dalam aktivitas penanaman pohon sepanjang 3 kilometer jalan utama di Kediri. Pelebaran dan normalisasi saluran air telah dilakukan guna mengurangi banjir serta dapat berfungsi sebagai sarana irigasi bagi lahan pertanian. Dalam rangka menyambut ulang tahun Gudang Garam yang ke-56, Perseroan mendanai pembangunan tempat pembuangan sampah sementara untuk membantu sarana kebersihan umum dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.

### Olah raga & pendidikan

Selama bertahun-tahun Gudang Garam banyak memberikan bantuan untuk penyelenggaraan program olah raga di daerah, terutama tenis meja dan bola basket. Perseroan juga kerap mendukung program pendidikan antara lain melalui pemberian beasiswa serta bantuan renovasi sekolah.



Mount Kelud relief programme    Program tanggap bencana Gunung Kelud



Mount Kelud eruption: Gudang Garam supported the installation of new water supply pipes for the affected communities  
Letusan Gunung Kelud: Gudang Garam membangun instalasi saluran air bersih untuk korban bencana



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan







# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

The Board of Commissioners and Board of Directors of Gudang Garam approach governance through best practices in professional, accountable management of every aspect of the company as the means to strengthen the company's competitive position.

### General Meeting of Shareholders (GMS)

The company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 24 June 2014 with the following resolutions:

1. Acceptance the Board of Director's report regarding the company's activities for the fiscal year ending December 31st, 2013.
2. Approval and acceptance the company's Balance Sheets and Income Statements for the fiscal year ending December 31st, 2013 that was audited by public accountants Siddharta & Widjaja, and full release (acquit et de charge) of the Board of Directors for managing the company and Board of Commissioners for supervision, insofar as such actions are reflected in the company's activities for the fiscal year ending December 31st, 2013.
3. Approval of the payment of a cash dividend for the fiscal year ending December 31st, 2013 of Rp 1,539,270,400,000 or Rp 800 per share.
4. In order to meet the decision letter of the Board of Indonesia Stock Exchange number: Kep-00001 / BEI / 01-2014, dated January 20, 2014, in force since January 30, 2014, this General Meeting of Shareholders appointed Gotama Hengdratsonata, as Independent Commissioner and Sony Sasono Rahmadi as Independent Director of the Company as of the closing of the General Meeting of Shareholders and for a period which is the remaining term of office of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi Gudang Garam mendukung penerapan praktek tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dalam setiap aspek perusahaan untuk senantiasa memperkuat daya saing Perseroan.

### Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2014 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menerima baik laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja, dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam neraca dan perhitungan rugi laba yang dimaksud;
3. Menetapkan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2013, yaitu sebesar Rp 1.539.270.400.000 sebagai dividen, sehingga besar dividen yang diterima masing-masing pemegang saham adalah sebesar Rp 800 per saham;
4. Sesuai dengan surat keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001 / BEI / 01-2014, tanggal 20 Januari 2014 berlaku sejak 30 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham ini memutuskan untuk mengangkat Gotama Hengdratsonata, sebagai Komisaris Independen dan Sony Sasono Rahmadi sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham dan untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang masih menjabat, yakni sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015.

As of closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company were:

#### **The Board of Commissioners**

President Commissioner:  
Juni Setiawati Wonowidjojo

Commissioner  
Lucas Mulia Suhardja

Independent Commissioners:  
Frank Willem van Gelder  
Gotama Hengdratsonata

#### **The Board of Directors**

President Director:  
Susilo Wonowidjojo

Directors:  
Heru Budiman  
Herry Susianto  
Buana Susilo  
Fajar Sumeru  
Istata Taswin Siddharta  
Sony Sasono Rahmadi (Independent)

5. Appointment of the company's public accountants Siddharta & Widjaja to audit the company's financial statements for fiscal year ending December 31st, 2014.

#### **Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is a non-executive body representing the interests of all shareholders of the company with role to monitor the management of the company. The Board consists of a minimum of three members, one of whom is appointed as President Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of five years, by the General Meeting of Shareholders. Frank W. van Gelder and Gotama Hengdratsonata serve as independent members of the Board of Commissioners in line with capital market regulations. The Board of Commissioners consisted of four individuals at reporting date.

Dengan demikian terhitung sejak penutupan rapat ini, maka Susunan Dewan Komisaris dan Direksi untuk seterusnya menjadi sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris:  
Juni Setiawati Wonowidjojo

Komisaris:  
Lucas Mulia Suhardja

Komisaris Independen:  
Frank Willem van Gelder  
Gotama Hengdratsonata

#### **Direksi**

Presiden Direktur:  
Susilo Wonowidjojo

Direktur:  
Heru Budiman  
Herry Susianto  
Buana Susilo  
Fajar Sumeru  
Istata Taswin Siddharta  
Sony Sasono Rahmadi (Independen)

5. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja selaku auditor Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

#### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris adalah badan non-eksekutif yang mewakili kepentingan seluruh pemegang saham dan berperan mengawasi manajemen Perseroan. Dewan Komisaris beranggotakan sedikitnya tiga orang anggota, di mana salah seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Frank W. van Gelder dan Gotama Hengdratsonata ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan sesuai peraturan pasar modal. Saat laporan ini dibuat, Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk. beranggotakan empat orang.

# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

### Board of Directors

The company operates under the leadership and management of the Board of Directors, consisting of a minimum of three members, one of whom is appointed as President Director. Directors are appointed for a period of five years with the approval of General Meeting of Shareholders. Members of the Board of Directors may not hold any other position which has the potential to cause conflict of interest with the company or which violates the company's statutes, except with the agreement of the Board of Commissioners, which is obliged to report such exceptions to the General Meeting of Shareholders.

Sony Sasono Rahmadi serves as independent member of the Board of Directors in line with capital market regulations. The Board of Directors consisted of seven individuals at reporting date.

The Board of Commissioners held quarterly meetings to discuss strategic policy and realization. There were meetings of the Directors every quarter and coordination meetings among departments every month.

There are regular meetings between Commissioners and Directors whenever necessary to take immediate decisions. During the year the attendance of Board of Commissioners and Board of Directors was nearly 100 per cent while in routine, day-to-day meetings the attendance among Board members was on average above 50 per cent.

### Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Board of Directors. The Board of Commissioners is consulted with regard to the Board of Directors' remuneration. In 2014 and 2013 the aggregate remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp 54,188 million and Rp 52,392 million respectively.

### Audit Committee

The Audit Committee (AC) is a committee appointed by and responsible to the Board of Commissioners. It consists of independent parties and is chaired by Frank W. van Gelder, an Independent Commissioner and comprises of two other members, Jusuf Halim and Bambang Susilo.

### Direksi

Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi yang beranggotakan sedikitnya tiga orang; salah seorang di antaranya ditunjuk menjadi Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali atas persetujuan Dewan Komisaris dan hal tersebut wajib dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sony Sasono Rahmadi ditunjuk menjadi Direktur Independen Perseroan sesuai peraturan pasar modal. Saat laporan ini dibuat, Direksi PT Gudang Garam Tbk. beranggotakan tujuh orang.

Dewan Komisaris melaksanakan rapat berkala setiap triwulan untuk membahas kebijakan strategis dan realisasinya. Pertemuan anggota Direksi dijadwalkan setiap triwulan sedangkan pertemuan koordinasi kerja antar direktorat terkait dilakukan setiap bulan.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dapat dilakukan setiap saat bilamana ada hal-hal yang segera memerlukan suatu keputusan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pertemuan yang terjadwal hampir 100% sedangkan pertemuan/rapat lainnya terjadi dengan kehadiran rata-rata di atas 50%.

### Remunerasi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Direksi sedangkan remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp 54.188 juta dan Rp 52.392 juta.

### Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit terdiri dari pihak-pihak independen dan diketuai oleh Frank W. van Gelder, Komisaris Independen serta dua anggota lainnya, Jusuf Halim dan Bambang Susilo.

Jusuf Halim, an experienced accountant, currently serves as an Honorary Board Member of the Indonesia Institute of Audit Committee and has been lecturing at the Faculty of Economics at University of Indonesia since 1990. Previously, he was Chairman of Indonesian CPA Examination Board from 2003-2006 and Chairman of the Indonesian Financial Accounting Standards Committee from 1994-1998.

Bambang Susilo has a professional background in accounting and extensive experience as an auditor having previously worked at KPMG Indonesia as well as a public accounting firm in Singapore.

The AC paid particular attention to all aspects of risk management relating to the operations of the company. In encompassing these specific programmes, the AC maintained its brief on reviewing their applicability within the overall governance standards framework.

A number of meetings were held with the Directors, the Commissioners, Internal Auditors and the Independent External Auditor to examine the effectiveness of the internal audit plan and its implementation, to review and discuss matters arising from audit activity and follow up action on all issues needing attention.

During 2014, the AC reviewed draft full year 2013 financial statements, those for the first quarter, the half-year and the third quarter 2014 financial statements of the company and discussed issues relating thereto with the Internal Audit department. There were no outstanding or unresolved issues. On the six occasions it met, the presence of the Audit Committee members was 100 per cent. These meetings included participation by the External Auditor in March 2014 plus representatives of company management. Matters discussed comprised the Internal Audit agenda for 2014 and follow up on the work done by the Internal Audit department for 2013. Amendments and updates in reporting guidelines for public companies were examined and to ensure the company was compliant with prevailing laws and regulations. A review of the 2014 draft annual financial statements was also undertaken with the Independent Auditors along with discussions on new accounting standards applicable and their implementation.

Jusuf Halim, seorang akuntan yang berpengalaman, saat ini menjabat sebagai Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia dan telah mengajar sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1990. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik Indonesia dari tahun 2003 sampai 2006 dan sebagai Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari tahun 1994 sampai 1998.

Bambang Susilo, juga seorang akuntan yang berpengalaman sebagai auditor di KPMG Indonesia dan kantor akuntan publik di Singapura.

Komite Audit memberikan perhatian pada seluruh aspek pengelolaan risiko yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Dalam cakupan program-program spesifik ini, Komite Audit memberikan laporan singkatnya dalam mengkaji penerapan keseluruhan kerangka kerja standar tata kelola.

Sejumlah pertemuan telah diadakan dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Internal dan Auditor Eksternal Independen untuk mengkaji dan mendiskusikan hal-hal yang timbul dari kegiatan audit dan penerapan rencana tindak lanjut pada setiap masalah yang membutuhkan perhatian.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit mengkaji draft laporan keuangan tahun 2013 maupun laporan keuangan kuartal pertama, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan kuartal ketiga 2014, serta mendiskusikan berbagai masalah yang terkait dengan departemen Audit Internal. Tidak terdapat permasalahan yang masih berjalan atau belum diselesaikan. Selama tahun 2014, Komite Audit mengadakan enam kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Pertemuan dengan Auditor Eksternal dan perwakilan manajemen Perseroan diselenggarakan pada Maret 2014. Pertemuan membahas agenda Audit Internal untuk tahun 2014 dan tindak lanjut atas agenda tahun 2013. Pertemuan juga membahas perubahan peraturan yang berhubungan dengan pelaporan perusahaan terbuka dan untuk memastikan Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan pihak Auditor Eksternal Independen dalam penelaahan laporan keuangan tahun 2014 (setahun penuh) dan membahas standar akuntansi baru dan implementasinya pada laporan keuangan Perseroan.

# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

### Internal Audit

A laid down policy as approved by the Board of Directors governs the functions, duties and scope of work undertaken by Internal Audit. These include the role to examine the accuracy and reliability of financial reporting, policies and procedures and to ensure an internal control system is functioning effectively in each work unit, including the proper security of assets and regular examination of operational efficiency. All Internal Audit reports are submitted directly to the President Director. A number of progress meetings on the audit plan and pending matters were held during the year. Internal Audit was tasked to continue to carry out improvements to assure professional levels of competence and the process of audit implementation and to provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on various policies and internal procedures. Tony Soedjono Djaja serves as Internal Audit Head. He joined the company in 1988 in the Finance Division. He served as Head of Accounting Division in 2005 before being appointed as Internal Audit Head in 2013.

### Outstanding litigation

No outstanding litigation matters were evident at reporting date.

### Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the role of ensuring that Gudang Garam complies with regulations and advisory notices as issued by the capital market authority and advises the Board of Directors and the Board of Commissioners on any issues in this respect. The Corporate Secretary also keeps the capital market authority and all shareholders informed on the business performance of the company through the issue of the financial results, through meetings requested from time to time and via an annual public expose, held August 20th 2014 at the Investor Summit, hosted by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and supported by the Indonesian Capital Market Authority during which company management updated the financial community, shareholders, the press and the general public on the latest published financial statements, market conditions and prospects. Heru Budiman, Director, serves as Corporate Secretary.

### Audit Internal

Direksi telah menetapkan kebijakan untuk mengatur fungsi, tugas dan cakupan pekerjaan yang dilakukan Audit Internal. Di dalamnya termasuk tugas untuk menguji mutu serta kehandalan laporan keuangan, kebijakan dan prosedur yang ada, serta untuk memastikan sistem kontrol internal yang dapat berjalan secara efektif di setiap unit kerja, termasuk pengamanan aset dan pemeriksaan rutin atas tingkat efisiensi operasional Perseroan. Semua laporan Audit Internal diserahkan langsung kepada Presiden Direktur. Sejumlah pertemuan diadakan pada tahun 2014 untuk membahas rencana audit dan hal-hal terkait lainnya yang masih belum diselesaikan. Selama tahun 2014, Audit Internal juga ditugaskan untuk secara berkelanjutan memastikan agar tingkat profesionalitas atas kompetensi dan proses implementasi audit terpenuhi, serta untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai berbagai kebijakan dan prosedur internal. Tony Soedjono Djaja menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Beliau mulai bekerja di Divisi Keuangan Perseroan pada tahun 1988. Pada tahun 2005 beliau diangkat menjadi Kepala Divisi Akuntansi, dan pada tahun 2013 ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal.

### Kasus litigasi yang masih berjalan

Tidak ada kasus litigasi yang masih berjalan pada tanggal laporan ini disusun.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan agar Gudang Garam senantiasa mematuhi peraturan dan perundangan yang dikeluarkan oleh badan otoritas pasar modal, dan memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris mengenai permasalahan yang terkait dengan hal tersebut. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh badan otoritas pasar modal dan para pemegang saham mengenai kinerja bisnis Perseroan, melalui publikasi laporan keuangan, pertemuan dan paparan publik tahunan. Paparan publik tahunan diselenggarakan pada 20 Agustus 2014 di acara Investor Summit yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana manajemen Perseroan menyampaikan laporan keuangan terbaru yang dipublikasikan, kondisi pasar dan prospek, yang dihadiri oleh komunitas keuangan, para pemegang saham, pers dan masyarakat umum. Heru Budiman, Direktur Perseroan juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

## Corporate Data

### Data Perseroan



# Corporate Data

## Data Perseroan

### The Board of Commissioners

#### Juni Setiawati Wonowidjojo

Appointed President Commissioners of the company in June 2009. She has been a Commissioner since 1983.

#### Frank W. van Gelder

Appointed Independent Commissioner of the company in March 2002. Currently he is Managing Partner of the consulting firm New Frontier Solutions Pte. Ltd, Singapore. Formerly served with ABN AMRO bank for 12 years.

#### Lucas Mulia Suhardja

Appointed Commissioner of the company in June 2009. A general practitioner by professional background, Dr Suhardja formerly served the company as Head of the Jakarta representative office from 1976 until 2009.

#### Gotama Hengdratsonata

Appointed Independent Commissioner of the company in June 2014. Currently he is Commissioner of PT Semesta Indovest Securities, Jakarta since 2000. Formerly served with Lippo Bank from 1985 to 2004 during which time he served as Group Head for East Indonesia.

### The Board of Directors

#### Susilo Wonowidjojo

Appointed President Director in June 2009. Formerly served as Vice President Director since 1990 and before that as Director since 1976 with responsibilities which include procurement of raw materials, flavours, inventory and production management.

#### Heru Budiman

Appointed Director in 2000. Joined the company in 1990 with responsibilities for Treasury and Investor Relations. Nominated as Corporate Secretary in 1996. His background includes senior management positions with international and leading national banks.

### Dewan Komisaris

#### Juni Setiawati Wonowidjojo

Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2009, dan menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1983.

#### Frank W. van Gelder

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada bulan Maret 2002. Saat ini beliau adalah Managing Partner perusahaan konsultasi New Frontier Solutions Pte. Ltd., di Singapura. Sebelumnya beliau bekerja di Bank ABN AMRO selama 12 tahun.

#### Lucas Mulia Suhardja

Diangkat menjadi Komisaris pada bulan Juni 2009. Seorang dokter umum yang sangat berpengalaman dan sebelumnya bekerja sebagai Kepala kantor perwakilan Jakarta mulai tahun 1976 hingga 2009.

#### Gotama Hengdratsonata

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2014. Saat ini masih menjabat sebagai Komisaris PT Semesta Indovest Securities, Jakarta sejak tahun 2000. Sebelumnya beliau bekerja di Lippo Bank dari tahun 1985 hingga tahun 2004 menjabat sebagai Group Head untuk kawasan Indonesia Timur.

### Direksi

#### Susilo Wonowidjojo

Diangkat menjadi Presiden Direktur pada bulan Juni 2009, dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 1990 dan sebagai Direktur Perseroan sejak 1976 membidangi pengadaan/ pengelolaan bahan baku dan manajemen produksi.

#### Heru Budiman

Ditunjuk sebagai Direktur pada tahun 2000, diusulkan dan diangkat menjadi Sekretaris Perseroan pada tahun 1996, mulai bekerja di Gudang Garam pada tahun 1990 di bidang Treasuri dan Hubungan Investor. Sebelumnya menduduki posisi senior manajemen di sejumlah bank nasional dan internasional.



**Herry Susianto**

Appointed Director with responsibility for Finance in 2007. His previous position was Internal Audit Head, a role he filled between 2002-2007. Head of Accounting Division from 2001 to 2002. Joined the company in 1983 and was assigned to the Accounting Division.

**Fajar Sumeru**

Appointed Director in 2007 with responsibility for SKM production. Previously served from 2005-2007 as Deputy Director in the same division. Prior to this, he served as Head of Technical Division since 2003. Joined the company in 1987.

**Buana Susilo**

Appointed Director in 2008 with responsibility in manufacturing technology. He draws upon extensive experience with the company in equipment design, process planning and configuration. Previously, he served as Deputy Director of Technical Division since 1991 and in early 2000 was in charge of the Greenfield construction and development of the second manufacturing facility at Gempol. Joined the company in 1981 where he was responsible for the modernization of primary processing.

**Istata Taswin Siddharta**

Appointed Director in 2012 with major responsibility for Information Technology. Joined the company in 2008 and served as Vice Marketing Director from 2008 to 2010. Formerly served as partner of KPMG Indonesia and has extensive experience as a public accountant for 20 years.

**Sony Sasono Rahmadi**

Appointed Director in 2012 with responsibility for printing operations of cigarette packaging (Grafika). Joined the company in 1988 and served as General Manager for cigarette paper supply. Appointed Independent Director in 2014.

**Herry Susianto**

Diangkat menjadi Direktur yang membidangi Keuangan pada tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Internal Audit, yaitu sejak 2002 hingga 2007, dan Kepala Divisi Akuntansi antara 2001 dan 2002. Ketika pertama kali masuk ke Perseroan pada tahun 1983 beliau bekerja di Divisi Akuntansi.

**Fajar Sumeru**

Diangkat sebagai Direktur yang bertanggung jawab untuk Produksi SKM pada tahun 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur divisi yang sama dari tahun 2005 hingga 2007 dan menjabat sebagai Kepala Divisi Teknik sejak tahun 2003. Beliau bergabung di Perseroan pada tahun 1987.

**Buana Susilo**

Diangkat sebagai Direktur dengan tanggung jawab urusan teknologi manufaktur pada tahun 2008. Berpengalaman menangani urusan desain peralatan, perencanaan proses dan konfigurasi. Sebelum itu beliau adalah Wakil Direktur yang membidangi Teknik sejak tahun 1991, dan pada awal tahun 2000 bertanggung jawab untuk pembangunan dan pengembangan fasilitas produksi kedua di Gempol. Mulai bekerja di Perseroan sejak 1981 dan bertanggung jawab untuk modernisasi pengolahan primer.

**Istata Taswin Siddharta**

Diangkat sebagai Direktur yang menangani terutama bidang Teknologi Informasi pada tahun 2012. Mulai bekerja di Perseroan sejak tahun 2008 dan menjabat sebagai Wakil Direktur urusan Pemasaran dari tahun 2008 hingga 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Partner di KPMG Indonesia, berpengalaman di kantor akuntan publik selama dua puluh tahun.

**Sony Sasono Rahmadi**

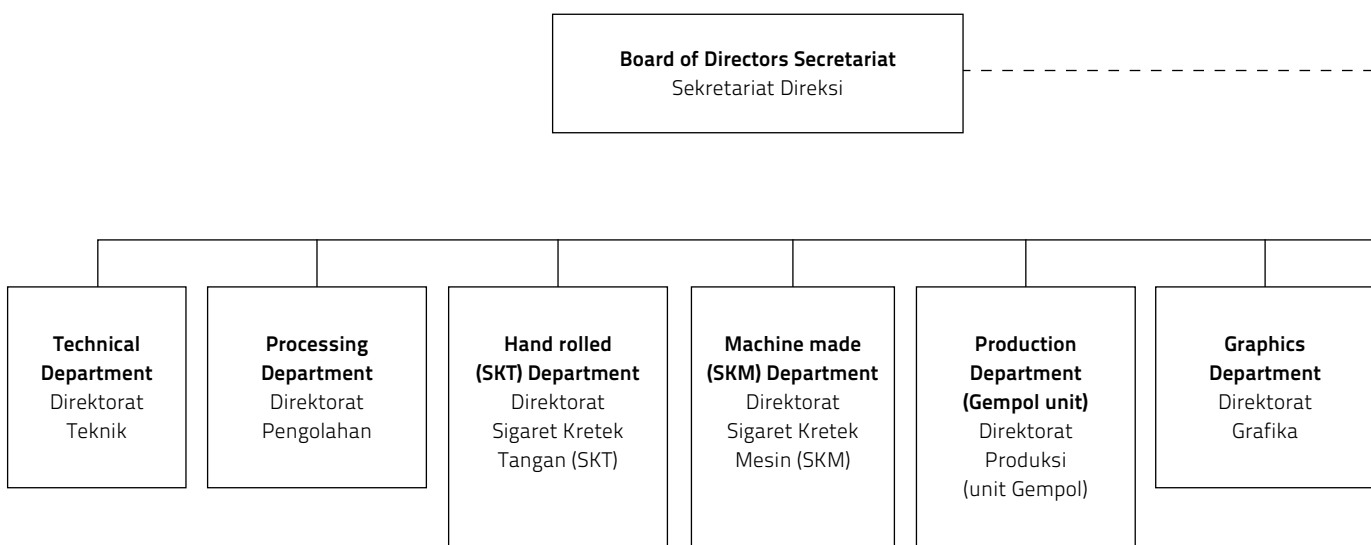
Diangkat sebagai Direktur yang membidangi percetakan kemasan rokok (Grafika) pada tahun 2012. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 dan menjabat sebagai General Manager dalam pengelolaan pasokan kertas rokok. Diangkat sebagai Direktur Independen pada tahun 2014.

# Corporate Data

## Data Perseroan

### Organisation Structure

#### Struktur Organisasi



Responsible for overseeing equipment design, process planning and configuration.

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengadaan mesin/peralatan.

Responsible for storing and the blending process of ready for use materials in production process.

Bertanggung jawab atas penyimpanan dan *blending* bahan baku siap pakai pada proses produksi.

Responsible for hand rolled kretek cigarettes production.

Bertanggung jawab memproduksi rokok kretek tanpa filter.

Responsible for filter cigarettes production.

Bertanggung jawab memproduksi rokok kretek berfilter.

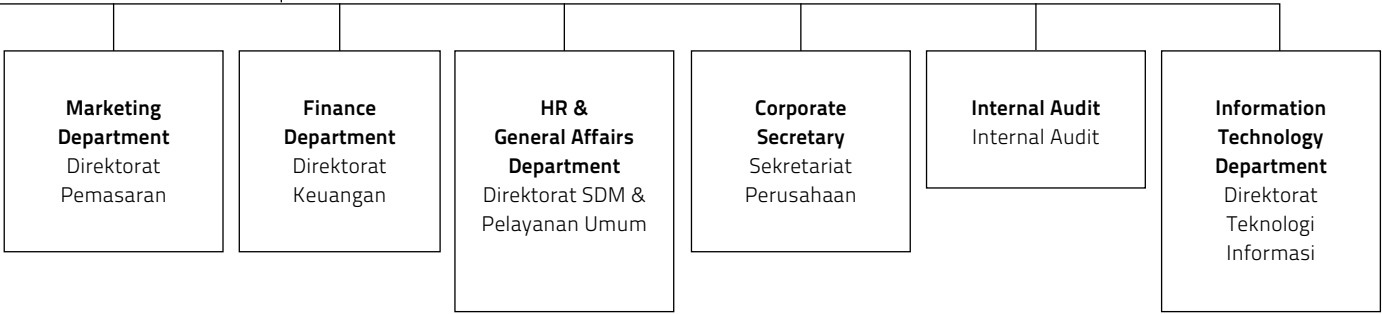
Responsible for blending and producing filtered cigarettes.

Bertanggung jawab atas *blending* bahan baku dan memproduksi rokok kretek berfilter.

Responsible for printing of packaging materials.

Bertanggung jawab mencetak kemasan rokok.

**Board of Directors**  
Direksi



Responsible for marketing and distribution.

Bertanggung jawab memasarkan dan mendistribusikan hasil produksi.

Responsible for management, control and preparation of financial reporting as well as the company's financial statements.

Bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan keuangan perusahaan.

Responsible for HR administration & development and general affairs.

Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan SDM dan pelayanan operasional umum.

Responsible for providing information requested by capital market authority, shareholders and ensuring the company complies with regulations issued by the capital market authority.

Bertanggung jawab atas penyampaian informasi yang diperlukan oleh otoritas pasar modal, dan para pemegang saham dan memastikan agar Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas pasar modal.

Responsible for internal control including the accuracy and reliability of financial reporting.

Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian internal termasuk memonitor mutu dan kehandalan pelaporan keuangan.

Responsible for the implementation and development of Information Technology system across the organisation.

Bertanggung jawab atas implementasi dan pengembangan sistem Teknologi Informasi di organisasi Perseroan.

## Corporate Data

### Data Perseroan

#### Share Price Information by Quarter

Informasi Harga Saham per Kuartal

##### 2014

Quarter Kwartal	Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	Volume Volume
I	49,550	39,700	90,490,118
II	57,925	48,075	78,332,393
III	57,050	52,075	51,214,369
IV	64,250	55,500	50,322,665

##### 2013

Quarter Kwartal	Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	Volume Volume
I	57,000	45,800	108,509,786
II	57,800	45,300	124,609,808
III	51,600	32,000	91,421,488
IV	42,000	33,150	122,621,517

#### Share Chronology

Kronologis Pencatatan Saham

Partial Listing in 1990	96,204,400	Partial Listing pada tahun 1990
Company Listing in 1994	481,022,000	Partial Listing pada tahun 1994
Stock Split in 1996 (nominal Rp 500,-)	962,044,000	Stock Split pada tahun 1996 (nominal Rp 500,-)
Share Bonus 1:1 in 1996	1,924,088,000	Saham Bonus 1:1 pada tahun 1996

#### The company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (GGRM)

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (GGRM)

## **Head Office, Representative Offices and Subsidiaries**

Kantor Pusat, Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan

### **Head Office**

#### **Kantor Pusat**

Jl. Semampir II/1  
Kediri 64121, Indonesia  
Tel: (62-354) 682091  
Fax: (62-354) 681555

### **Surabaya Rep. Office**

#### **Kantor Perwakilan Surabaya**

Jl. Pengenal 7-15  
Surabaya 60174, Indonesia  
Tel : (62-31) 5451701, 5451721  
Fax : (62-31) 5310592

### **Jakarta Rep. Office**

#### **Kantor Perwakilan Jakarta**

Jl. Jendral A. Yani 75-79  
Jakarta 10510, Indonesia  
Tel : (62-21) 29557000  
Fax : (62-21) 29557009

### **Main Distributor**

#### **Distributor Utama**

PT. Surya Madistrindo  
Jl. Jendral A. Yani 75-79  
Jakarta 10510, Indonesia  
Tel : (62-21) 29557000  
Fax : (62-21) 4202295

### **Corporate Secretary and Investor Relations**

Jl. Jendral A. Yani 75-79  
Jakarta 10510, Indonesia  
Tel : (62-21) 29557000  
Fax : (62-21) 4243136

### **Public Accountant**

#### **Akuntan Publik**

Siddharta & Widjaja  
Wisma GKBI, 33rd Fl.  
Jl. Jendral Sudirman 28  
Jakarta 10210

### **Share Registrar**

#### **Biro Administrasi Efek**

PT Raya Saham Registra  
Plaza Sentral, 2nd Fl.  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12920

## Statement of Responsibility of the members of Board of Commissioners and Directors for the 2014 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2014 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Jakarta, April 2015

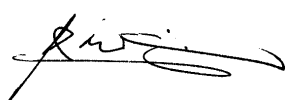
### Board of Commissioners Dewan Komisaris



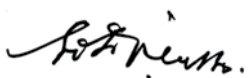
**Juni Setiawati Wonowidjo**  
President Commissioner  
Presiden Komisaris



**Frank W. Van Gelder**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



**Gotama Hengdratsonata**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



**Lucas Mulia Suhardja**  
Commissioner  
Komisaris

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Gudang Garam Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### Board of Directors Direksi



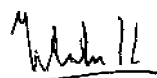
**Susilo Wonowidjo**  
President Director  
Presiden Direktur



**Heru Budiman**  
Director  
Direktur



**Buana Susilo**  
Director  
Direktur



**Istata Taswin Siddharta**  
Director  
Direktur



**Herry Susianto**  
Director  
Direktur



**Fajar Sumeru**  
Director  
Direktur



**Sony Sasono Rahmadi**  
Independent Director  
Direktur Independen

**Consolidated  
Financial Statements**

Laporan Keuangan  
Konsolidasian

**PT Gudang Garam Tbk**

**and Subsidiaries**

**Years Ended**

**31 December 2014 and 2013**

dan Entitas Anak

Tahun Berakhir

31 Desember 2014 dan 2013





## contents daftar isi

### **Directors' Statement**

Surat Pernyataan Direksi

### **Independent Auditor's Report**

Laporan Auditor Independen

### **1 - 2 Consolidated Statements of Financial Position**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### **3 Consolidated Statements Of Comprehensive Income**

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

### **4 Consolidated Statements Of Changes In Equity**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

### **5 Consolidated Statements of Cash Flows**

Laporan Arus Kas Konsolidasian

### **6-45 Notes to The Consolidated Financial Statements**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

---





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
PT GUDANG GARAM Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
No. E0001/GG-13/III-15**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013  
PT GUDANG GARAM Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
No. E0001/GG-13/III-15**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo  
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri  
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya  
Telepon : (0354) 682091 – 7  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto  
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri  
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri  
Telepon : (0354) 682091 – 7  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:*

1. Name : Susilo Wonowidjojo  
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri  
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya  
Telephone : (0354) 682091 – 7  
Title : President Director
2. Name : Herry Susianto  
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri  
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri  
Telephone : (0354) 682091 – 7  
Title : Director

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries is complete and correct;*  
b. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries.*

*This statement is made truthfully.*

Kediri, Maret/March 2015



**Susilo Wonowidjojo**  
Presiden Direktur/  
President Director

**Herry Susianto**  
Direktur/  
Director



**Siddharta Widjaja & Rekan  
Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditors' Report***

No.: L.14 - 1052 - 15/III.24.025

No.: L.14 - 1052 - 15/III.24.025

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Gudang Garam Tbk:

*The Shareholders,  
Boards of Commissioners and Directors  
PT Gudang Garam Tbk:*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Siddharta Widjaja & Rekan  
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants



Kusumaningsih Angkawijaya, CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0848

Jakarta, 24 Maret 2015

Jakarta, 24 March 2015

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2014	2013	
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	3	1,588,110	1,404,108	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,532,275	2,196,086	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	34,739,327	30,241,368	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		92,747	257,828	<i>Prepaid value added tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		-	9,413	<i>Prepaid income tax</i>
Beban dibayar dimuka	6	242,247	214,580	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	337,894	281,078	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>38,532,600</b>	<b>34,604,461</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap, bersih	8	18,973,272	14,788,915	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	65,733	58,145	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		44,591	-	<i>Prepaid income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	604,404	1,318,730	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>19,688,000</b>	<b>16,165,790</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>58,220,600</b>	<b>50,770,251</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/December		LIABILITIES AND EQUITY
		2014	2013	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	10	18,147,298	12,978,791	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		966,508	788,611	Third parties
Pihak berelasi		22,661	9,823	Related parties
Utang pajak	12	166,475	48,816	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	3,882,071	5,716,498	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	294,763	189,163	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	303,358	362,878	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>23,783,134</b>	<b>20,094,580</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	16	886,301	1,022,904	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	322,445	236,496	Deferred tax liabilities, net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1,208,746</b>	<b>1,259,400</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>24,991,880</b>	<b>21,353,980</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(13,109)	(13,109)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		31,890,712	28,061,414	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		33,093,347	29,264,049	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		135,373	152,222	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>33,228,720</b>	<b>29,416,271</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>58,220,600</b>	<b>50,770,251</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2014	2013	
Pendapatan	21	65,185,850	55,436,954	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(51,806,284)	(44,563,096)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>		<b>13,379,566</b>	<b>10,873,858</b>	<b>Gross profit</b>
Pendapatan lainnya		67,845	62,080	Other income
Beban usaha	23	(4,854,713)	(4,224,052)	Operating expenses
Beban lainnya		(31,742)	(7,199)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		16,700	(12,965)	Foreign exchange gain (loss), net
<b>Laba usaha</b>		<b>8,577,656</b>	<b>6,691,722</b>	<b>Operating profit</b>
Beban bunga		(1,371,811)	(755,518)	Interest expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>7,205,845</b>	<b>5,936,204</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	12	(1,810,552)	(1,552,272)	Income tax expense
<b>Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>5,395,293</b>	<b>4,383,932</b>	<b>Profit/Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		5,368,568	4,328,736	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		26,725	55,196	Non-controlling interest
		<b>5,395,293</b>	<b>4,383,932</b>	
<b>Laba per saham (dalam rupiah penuh)</b>	24	<b>2,790</b>	<b>2,250</b>	<b>Earnings per share (in whole rupiah)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>								
	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2012	962,044	53,700	(13,109)	200,000	25,271,948	26,474,583	131,130	26,605,713	<i>Balance as of 31 December 2012</i>
Total pendapatan komprehensif tahun 2013	-	-	-	-	4,328,736	4,328,736	55,196	4,383,932	<i>Total comprehensive income in 2013</i>
Perubahan kepemilikan di entitas anak	1	-	-	-	-	-	(1,399)	(1,399)	<i>Change of ownership in subsidiary</i>
Dividen	25	-	-	-	(1,539,270)	(1,539,270)	(32,705)	(1,571,975)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2013	962,044	53,700	(13,109)	200,000	28,061,414	29,264,049	152,222	29,416,271	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Total pendapatan komprehensif tahun 2014	-	-	-	-	5,368,568	5,368,568	26,725	5,395,293	<i>Total comprehensive income in 2014</i>
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali	-	-	-	-	-	-	25	25	<i>Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders</i>
Dividen	25	-	-	-	(1,539,270)	(1,539,270)	(43,599)	(1,582,869)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2014	<b>962,044</b>	<b>53,700</b>	<b>(13,109)</b>	<b>200,000</b>	<b>31,890,712</b>	<b>33,093,347</b>	<b>135,373</b>	<b>33,228,720</b>	<i>Balance as of 31 December 2014</i>

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.**

*See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				
<b>OPERASI:</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan		65,854,132	54,632,104	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(55,964,250)	(44,869,750)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(2,637,265)	(3,104,345)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(2,739,021)	(2,052,657)	Payments to employees
Penerimaan bunga		42,644	35,788	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(1,287,691)	(665,656)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,651,205)	(1,522,688)	Payments of corporate income tax
Penerimaan lainnya		40,432	20,175	Other cash received
<b>Kas bersih dari aktivitas operasi</b>		<b>1,657,776</b>	<b>2,472,971</b>	<b>Net cash from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				
<b>INVESTASI:</b>				
Perolehan aset tetap		(5,116,093)	(5,678,122)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	46,894	42,666	Cash receipt from sale of fixed assets
<b>Kas bersih untuk aktivitas investasi</b>		<b>(5,069,199)</b>	<b>(5,635,456)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				
<b>PENDANAAN:</b>				
Penerimaan bersih dari pinjaman jangka pendek		5,049,500	5,300,000	Net proceeds from short-term loans
Pembayaran dividen kepada:				Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25	(1,539,270)	(1,539,270)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(43,599)	(32,705)	Non-controlling interest
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali	25		-	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1	-	(1,399)	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
<b>Kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>		<b>3,466,656</b>	<b>3,726,626</b>	<b>Net cash from financing activities</b>
<b>Laba kurs atas kas dan setara kas</b>		<b>9,762</b>	<b>39,727</b>	<b>Foreign exchange gain on cash and cash equivalents</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		<b>64,995</b>	<b>603,868</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas, awal tahun</b>		<b>1,175,317</b>	<b>571,449</b>	<b>Cash and cash equivalents, beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas, akhir tahun</b>	3	<b>1,240,312</b>	<b>1,175,317</b>	<b>Cash and cash equivalents, end of year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.



## **PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

### **1. UMUM**

### **I. GENERAL**

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akte notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH tanggal 18 Desember 2008 No. 27 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

*PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 of 28 December 1971.*

*The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its existing legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Dyah Ambarwaty Setyoso, SH dated 18 December 2008 No. 27 to comply with the provisions of Company Law No. 40/2007.*

*The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, East Java.*

*In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.*

*PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham.

*By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share.*

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

*By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.*

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp 500 (rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

*In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole rupiah) to Rp 500 (whole rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.*

Terhitung sejak tanggal 30 Nopember 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

*As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.*

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 Nopember 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

*Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2014	2013	2014	2013
<b>Kepemilikan langsung/ Directly-owned</b>							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ Paper industry	1993	99.99%(*)	99.99%(*)	1,389,682	1,373,210
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ Trading	2004	99.99%(*)	99.99%(*)	5,905,560	5,307,564
PT Surya Air	Jl. Sersan KKO Usman No. 27, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/Non- scheduled air transport services	2011	99.99%(*)	99.99%(*)	205,531	204,105
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ Entertainment services	2013	99.99%(*)	99.99%(*)	127,193	112,366
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/Tobacco processing industry	(**)	100.00%(***)	100.00%(***)	441,360	154,425
PT Surya Abadi Semesta	Kabupaten Pasuruan	Industri rokok elektrik/Electrical cigarettes industry	(**)	99.99%(*)	-	25,119	-
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Islands	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/Non- scheduled air transport services	(**)	100.00%	-	377,644	-
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo</b>							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No. 1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	112,174	96,121
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Melintas/Toniwen No. 38, RT 01, RW 01, Kel. Bintang, Pangkal Pinang, Bangka	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	74,914	79,543
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Galangan Kapal No. 5, Ujung Pandang	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	284,500	290,063
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23-25, Kel. Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	107,724	119,488
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Komplek Pergudangan, Samarinda	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	126,616	139,672
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, Waylunik, Panjang - Bandar Lampung	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	261,314	192,821

(\*) 100% kurang 1 (satu) saham.

(\*\*) Sampai akhir tahun 2014, PT Surya Inti Tembakau, Surya Abadi Semesta dan Galaxy Prime Ltd. belum beroperasi komersial.

(\*\*\*) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo

(\*) 100% less 1 (one) share.

(\*\*) Through year-end 2014, PT Surya Inti Tembakau, Surya Abadi Semesta and Galaxy Prime Ltd. have not commenced its commercial operations.

(\*\*\*) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2014	2013	2014	2013
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. R. Soeprapto No. 32, Powatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	34,583	40,953
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Tomohon No. 28, Winangun, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	51,926	343,064
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	66,402	240,634
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno - Hatta No. 2553, RT 38, RW 11, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	387,996	310,832
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. Kutilang 1 No. 9, Cakranegara, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	103,879	99,249
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto, Kelurahan Mautapaga, Bima	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	104,748	112,906
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya Km. 7, Wasapa, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	52,376	57,959
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9, Banjarmasin	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	179,433	185,315
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Kolombeke RT 001/RW 01, LK. 1. Kel. Nangalimang, Kec. Alok, Kab. Sikka, Mauwere	Perdagangan/ Trading	2010	99.97%(*)	99.97%(*)	110,592	151,575
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No. 18, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	60.00%	60.00%	297,968	370,379
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 79 Jakarta	Perdagangan/Trading	(**)	99.00%	-	2,487	-
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99.99%(*)	99.99%(*)	15,106	4,880

(\*) 100% kurang 1 (satu) saham.

(\*\*) Sampai akhir tahun 2014, PT Surya Abadi Nusantara belum beroperasi komersial.

(\*) 100% less 1 (one) share.

(\*\*) Through year-end 2014, PT Surya Abadi Nusantara has not commenced its commercial operations.

Dalam bulan Desember 2014, Perseroan mendirikan Galaxy Prime Ltd. dengan total setoran modal saham setara Rp 377.644 juta.

In December 2014, the Company established Galaxy Prime Ltd. with total share capital payment equivalent to Rp 377,644 million.

Dalam bulan Oktober 2014, Perseroan mendirikan PT Surya Abadi Semesta dengan total setoran modal saham sebesar Rp 24.999 juta.

In October 2014, the Company established PT Surya Abadi Semesta with total share capital payment amounted to Rp 24,999 million.

Dalam bulan Oktober 2014, PT Surya Madistrindo mendirikan PT Surya Abadi Nusantara dengan total setoran modal saham sebesar Rp 2.475 juta.

In October 2014, PT Surya Madistrindo established PT Surya Abadi Nusantara with total share capital payment amounted to Rp 2,475 million.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Dalam bulan Juni 2013, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Mandala Perkasa dengan membeli saham dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 1.399 juta.

*In June 2013, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Mandala Perkasa by acquiring the shares from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire the shares was Rp 1,399 million.*

Pada akhir tahun 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

*At year-end 2014 and 2013, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:*

	2014	2013	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja	<i>Commissioners</i>
	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*)	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*)	
	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata(*)		
 <u>Direksi</u>			 <u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	<i>President Director</i>
Direktur-direktur	Tn./Mr. Heru Budiman	Tn./Mr. Heru Budiman	<i>Directors</i>
	Tn./Mr. Herry Susianto	Tn./Mr. Herry Susianto	
	Tn./Mr. Buana Susilo	Tn./Mr. Buana Susilo	
	Tn./Mr. Fajar Sumeru	Tn./Mr. Fajar Sumeru	
	Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta	Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta	
	Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi(**)	Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi(**)	
 <u>Komite Audit</u>			 <u>Audit Committee</u>
Ketua	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder	<i>Chairman</i>
Anggota	Tn./Mr. Jusuf Halim	Tn./Mr. Jusuf Halim	<i>Members</i>
	Tn./Mr. Bambang Susilo	Tn./Mr. Bambang Susilo	

(\*) Komisaris Independen

*(\*) Independent Commissioners*

(\*\*) Direktur Independen

*(\*\*) Independent Director*

Ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

*Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).*

Pada akhir tahun 2014 dan 2013, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 36.456 karyawan dan 43.317 karyawan (tidak diaudit).

*At year-end 2014 and 2013, the Company and subsidiaries employed 36,456 employees and 43,317 employees, respectively (unaudited).*

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2015.

*The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 24 March 2015.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

**b. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas di mana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung, sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:*

**a. Basis for preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").*

*The consolidated financial statements, presented in millions of rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.*

*The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

**b. Basis of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities on which the Company, directly or indirectly, has an ownership interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**d. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**b. Basis of consolidation (Continued)**

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.*

*Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.*

*Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.*

*Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.*

**c. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.*

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.*

**d. Revenue and expense recognition**

*Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Penilaian persediaan**

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan entitas anak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

**e. Inventory valuation**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarette tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.*

*Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.*

*Cost of merchandise is computed using the FIFO method.*

*Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.*

*Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.*

*Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarette tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.*

**f. Financial assets and liabilities**

*Financial assets and liabilities are recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the contractual rights of the Company and subsidiaries to the cash flows from the financial assets expire, or when substantially all risks and rewards of the financial assets are transferred to another party. Financial liabilities are derecognized if the obligations of the Company and subsidiaries expire, or are discharged or cancelled.*



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang", sedangkan liabilitas Perseroan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan.

Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa Perseroan dan entitas anak tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awalnya.

"Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi" pada pengakuan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

**g. Aset tetap**

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

**f. Financial assets and liabilities (Continued)**

*The financial assets of the Company and subsidiaries comprise cash and cash equivalents, trade receivables-third parties and part of other current assets, which are classified as "Loans and receivables", whereas the financial liabilities of the Company and subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities, which are classified as "Financial liabilities measured at amortized cost".*

*"Loans and receivables" are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost, net of provision for impairment, when necessary.*

*A provision for impairment is recognized when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect the amounts due according to the original terms.*

*"Financial liabilities measured at amortized cost" are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost.*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

**g. Fixed assets**

*Land is presented at acquisition cost and not depreciated.*

*Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Aset tetap (Lanjutan)**

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan, jalan dan jembatan	20 - 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	8 - 25 tahun/years
Inventaris	4 - 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4 - 16 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

**i. Penjabaran mata uang asing**

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**g. Fixed assets (Continued)**

*Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:*

<i>Buildings, roads and bridges</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.*

*Repair and maintenance costs are charged to the consolidated statement of comprehensive income. Cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the assets are capitalized.*

*Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.*

**i. Foreign currencies translation**

*The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian rupiah.*

*Transactions in foreign currencies are translated into rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rates prevailing at that date.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Penjabaran valuta asing (Lanjutan)**

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2014	2013
	Rupiah penuh/ In whole rupiah	Rupiah penuh/ In whole rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12,440	12,189
Euro ("EUR")	15,133	16,821

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai pendapatan dan beban, dalam bagian laba usaha.

**j. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak efektif yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajak penghasilannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final yang dibayarkan atas beberapa jenis pendapatan tidak dianggap sebagai pajak penghasilan jika pendapatan tersebut bukan berasal dari aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan.

**k. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

**i. Foreign currencies translation (Continued)**

At year end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	31 Desember/December	
	2014	2013
	Rupiah penuh/ In whole rupiah	Rupiah penuh/ In whole rupiah
United States Dollar ("USD")	12,440	12,189
Euro ("EUR")	15,133	16,821

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

**j. Income tax**

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is calculated on the basis of tax rates substantively enacted at the reporting date of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expenses. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final tax paid on certain types of income is not considered as income tax when such income is not from the primary revenue generating activities.

**k. Earnings per share**

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**m. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

**n. Imbalan kerja**

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Pada saat imbalan berubah, porsi imbalan yang berhubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu direfleksikan dalam laba/rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan. Apabila imbalan telah menjadi hak karyawan, bebannya diakui segera dalam laba/rugi.

**l. Transactions with related parties**

*Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7 (2010 Revision), “Related Party Disclosures”.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**m. Operating segment**

*An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.*

*The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.*

**n. Employee benefits**

*The liabilities recognized in consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as at the statement of financial position date in accordance with Law 13/2003 relating to labor regulations, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees’ compensation at termination or retirement.*

*The obligation for post-employment benefits of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*When the benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Imbalan kerja (Lanjutan)**

Pada saat akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba/rugi, secara garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan. Selain itu, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen diakui ketika kurtailmen tersebut terjadi.

**o. Standar dan interpretasi akuntansi baru/revisi**

Beberapa standar dan interpretasi akuntansi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015/Effective on or after 1 January 2015**

- PSAK 1 (Revisi 2013/2013 Revision) : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (Revisi 2013/2013 Revision) : Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements
- PSAK 15 (Revisi 2013/2013 Revision) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (Revisi 2013/2013 Revision) : Imbalan Kerja/Employee Benefits
- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasi/Consolidated Financial Statements
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/Joint Arrangements
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure of Interests in Other Entities
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement
- PSAK 46 (Revisi 2014/2014 Revision) : Pajak Penghasilan/Income Taxes
- PSAK 48 (Revisi 2014/2014 Revision) : Penurunan Nilai Aset/Impairment of Assets
- PSAK 50 (Revisi 2014/2014 Revision) : Instrumen Keuangan: Penyajian/Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (Revisi 2014/2014 Revision) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (Revisi 2014/2014 Revision) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instruments: Disclosures

Saat ini, Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar dan interpretasi akuntansi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**n. Employee benefits (Continued)**

*When the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.*

*Gains or losses on the curtailment are recognized when the curtailment occurs.*

**o. New/revised accounting standards and interpretations**

*Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2014, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:*

*Currently, the Company and subsidiaries are evaluating and have yet to determine any impact of these issued accounting standards and interpretations to the consolidated financial statements.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2014	2013	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	173,074	256,632	Rupiah
Valuta asing	390	483	Foreign currency
Total kas	<u>173,464</u>	<u>257,115</u>	Total cash
Bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	377,750	305,945	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148,972	107,379	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	94,107	113,102	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77,114	33,761	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	61,981	66,405	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	37,109	40,555	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG	14,108	17,056	Deutsche Bank AG
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10,051	5,489	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5,951	14,634	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,355	21,840	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	3,187	4,802	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
Citibank, N.A.	2,463	589	Citibank, N.A.
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,724	2,085	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Royal Bank of Scotland	1,605	3,942	The Royal Bank of Scotland
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	1,371	639	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	1,069	546	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	537	18,191	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	2,076	2,643	Others (below Rp 1 billion each)
Total rupiah	<u>846,530</u>	<u>759,603</u>	Total rupiah
Valuta asing			Foreign currency
Citibank N.A.	51,636	86,978	Citibank N.A.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,723	3,547	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	23,208	522	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Royal Bank of Scotland	15,055	3,906	The Royal Bank of Scotland
Deutsche Bank AG	12,880	16,446	Deutsche Bank AG
PT Bank Mega Tbk	10,823	1,374	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7,383	5,924	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	6,063	28,955	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	3,766	1,227	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,693	5,388	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,389	639	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,228	1,613	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	276	1,363	Others (below Rp 1 billion each)
Total valuta asing	<u>181,123</u>	<u>157,882</u>	Total foreign currency
Total bank pihak ketiga	<u>1,027,653</u>	<u>917,485</u>	Total cash in third parties' banks

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

<b>3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)</b>	<b>3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)</b>		
	2014	2013	
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties' bank:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	92,871	44,333	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63,118	47,617	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	54,232	49,918	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50,000	40,000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,985	22,639	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	24,900	460	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	20,106	9,959	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,060	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,030	593	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	983	978	<i>(below Rp 1 billion each)</i>
Total rupiah	<u>370,285</u>	<u>216,497</u>	<i>Total rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
PT Bank Permata Tbk	15,449	13,011	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	1,259	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	<u>16,708</u>	<u>13,011</u>	
Total deposito berjangka pada bank pihak ketiga	<u>386,993</u>	<u>229,508</u>	<i>Total time deposits in third parties' bank</i>
Kas dan setara kas	<u>1,588,110</u>	<u>1,404,108</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan pada bank pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties' bank:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(237,070)	(217,245)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(79,723)	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(31,005)	(3,738)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Deutsche Bank AG	-	(7,808)	<i>Deutsche Bank AG</i>
	<u>(347,798)</u>	<u>(228,791)</u>	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>1,240,312</u>	<u>1,175,317</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2014	2013	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>The average annual interest rates:</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	6.00% - 10.25%	4.75% - 10.00%	<i>Rupiah</i>
US dollar	2.5% - 3.25%	2.75% - 3.25%	<i>US dollar</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	8.00% - 10.00%	5.75% - 9.00%	<i>Rupiah</i>

Pada akhir 2014, rata-rata tertimbang suku bunga efektif per tahun kas dan setara kas adalah 1,76% (2013: 1,92%).

*At year-end 2014, the weighted-average annual effective interest rate of cash and cash equivalents was 1.76% (2013: 1.92%).*

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 28 for details of balances in foreign currencies.*

**4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA**

**4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES**

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables, third parties is as follows:*

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	1,144,084	1,084,992	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	203,298	771,252	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	138,534	135,106	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	9,088	27,151	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	37,271	177,585	<i>Over 90 days</i>
	1,532,275	2,196,086	

Per 31 Desember 2014, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 388.191 juta (2013: Rp 1.111.094 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

*As of 31 December 2014, trade receivables, third parties amounted to Rp 388,191 million (2013: Rp 1,111,094 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default.*

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai nihil.

*Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.*

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 28 for details of balances in foreign currencies.*



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**5. PERSEDIAAN**

**5. INVENTORIES**

	2014	2013	
Barang jadi/dagangan	4,600,599	3,778,575	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	759,919	520,058	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	25,875,812	21,980,890	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	1,733,886	2,224,483	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	1,401,826	1,143,655	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	34,372,042	29,647,661	
Persediaan dalam perjalanan	367,285	593,707	<i>Inventories in transit</i>
	34,739,327	30,241,368	

Per 31 Desember 2014, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 29.379.602 juta (2013: Rp 24.619.365 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

*As of 31 December 2014, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 29,379,602 million (2013: Rp 24,619,365 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.*

**6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**6. PREPAID EXPENSES**

	2014	2013	
Beban sewa	48,937	43,052	<i>Rent expenses</i>
Beban promosi	37,871	33,420	<i>Promotion expenses</i>
Lainnya	155,439	138,108	<i>Others</i>
	242,247	214,580	

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

**7. OTHER CURRENT ASSETS**

	2014	2013	
Uang muka pembelian persediaan	304,490	238,248	<i>Advances purchase of inventories</i>
Lainnya	33,404	42,830	<i>Others</i>
	337,894	281,078	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

<b>8. ASET TETAP</b>	2014				<b>8. FIXED ASSETS</b>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>BIAYA PEROLEHAN:</b>					<b>ACQUISITION COST:</b>	
Tanah	394,150	116,197	(1,560)	-	508,787	<i>Land</i>
Bangunan, jalan dan jembatan	2,403,323	261	(41,870)	1,294,006	3,655,720	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan peralatan	12,373,203	20,982	(6,566)	2,384,306	14,771,925	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	1,224,897	66,765	(9,422)	283,837	1,566,077	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	1,306,840	114,589	(25,189)	462,075	1,858,315	<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>
	<u>17,702,413</u>	<u>318,794</u>	<u>(84,607)</u>	<u>4,424,224</u>	<u>22,360,824</u>	
Aset dalam penyelesaian	5,598,478	5,390,604	-	(4,424,224)	6,564,858	<i>Assets under construction</i>
	<u>23,300,891</u>	<u>5,709,398</u>	<u>(84,607)</u>	<u>-</u>	<u>28,925,682</u>	
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN:</b>						<b>ACCUMULATED DEPRECIATION:</b>
Bangunan, jalan dan jembatan	(658,380)	(163,897)	28,755	-	(793,522)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan peralatan	(6,400,963)	(988,250)	3,240	-	(7,385,973)	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	(829,690)	(200,013)	695	-	(1,029,008)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(622,943)	(141,173)	20,209	-	(743,907)	<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>
	<u>(8,511,976)</u>	<u>(1,493,333)</u>	<u>52,899</u>	<u>-</u>	<u>(9,952,410)</u>	
<b>NILAI TERCATAT</b>	<u>14,788,915</u>				<u>18,973,272</u>	<b>CARRYING AMOUNT</b>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

	2013				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	375,468	18,682	-	-	394,150	Land
Bangunan, jalan dan jembatan	1,453,852	99	(9,898)	959,270	2,403,323	Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan	10,455,422	949	(23)	1,916,855	12,373,203	Machinery and equipment
Inventaris	1,002,394	22,927	(41,414)	240,990	1,224,897	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	1,052,147	97,560	(63,997)	221,130	1,306,840	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>14,339,283</u>	<u>140,217</u>	<u>(115,332)</u>	<u>3,338,245</u>	<u>17,702,413</u>	
Aset dalam penyelesaian	3,532,464	5,404,259	-	(3,338,245)	5,598,478	Assets under construction
	<u>17,871,747</u>	<u>5,544,476</u>	<u>(115,332)</u>	<u>-</u>	<u>23,300,891</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(589,635)	(74,844)	6,099	-	(658,380)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan	(5,614,169)	(786,807)	13	-	(6,400,963)	Machinery and equipment
Inventaris	(713,950)	(155,846)	40,106	-	(829,690)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(564,667)	(90,555)	32,279	-	(622,943)	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>(7,482,421)</u>	<u>(1,108,052)</u>	<u>78,497</u>	<u>-</u>	<u>(8,511,976)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>10,389,326</u>				<u>14,788,915</u>	CARRYING AMOUNT
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:						Assets under construction consist of:
		2014	2013			
Bangunan, jalan dan jembatan		801,751	1,305,670			Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan		5,684,936	4,160,292			Machinery and equipment
Inventaris		46,117	109,562			Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya		32,054	22,954			Motor vehicles, helicopters and related equipment
		<u>6,564,858</u>	<u>5,598,478</u>			
Persentase penyelesaian		5% - 95%	5% - 95%			Percentage of completion
Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 diharapkan untuk selesai di tahun 2015.						Assets under construction as of 31 December 2014 are expected to be completed in 2015.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

	2014	2013	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	1,198,382	952,290	<i>Production costs</i>
Beban usaha	294,951	155,762	<i>Operating expenses</i>
	1,493,333	1,108,052	

Per 31 Desember 2014, sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.012 juta (2013: Rp 19.012 juta) dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

*As of 31 December 2014, part of the Company's land and buildings at carrying amount of Rp 19,012 million (2013: Rp 19,012 million) was pledged as collateral for the short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).*

Per 31 Desember 2014, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 17.121.982 juta (2013: Rp 14.234.210 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 18.655.473 juta (2013: Rp 14.784.603 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

*As of 31 December 2014, all fixed assets (excluding land, certain buildings and vehicles) at a total carrying amount of Rp 17,121,982 million (2013: Rp 14,234,210 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 18,655,473 million (2013: Rp 14,784,603 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.*

Dalam tahun 2014 dan 2013, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

*In 2014 and 2013, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:*

	2014	2013	
Nilai tercatat	(31,708)	(36,835)	<i>Carrying amount</i>
Hasil penjualan bersih	46,894	42,666	<i>Net proceeds</i>
Laba penjualan aset tetap	15,186	5,831	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Per 31 Desember 2014 dan 2013, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 2.442.931 juta dan Rp 2.005.525 juta.

*As of 31 December 2014 and 2013, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 2,442,931 million and Rp 2,005,525 million, respectively.*

Per 31 Desember 2014 dan 2013, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp 6.463.110 juta dan Rp 5.438.888 juta.

*As of 31 December 2014 and 2013, the sale value of the tax object of the Company's and subsidiaries' land and buildings amounted to Rp 6,463,110 million and Rp 5,438,888 million, respectively.*

**9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**9. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	2014	2013	
Uang muka pembelian aset tetap	527,803	1,231,173	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	76,601	87,557	<i>Others</i>
	604,404	1,318,730	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

	2014	2013	
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman jangka pendek dalam mata uang rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term loans in rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,737,070	5,217,245	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,579,723	3,500,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,021,005	803,738	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.	2,000,000	-	<i>The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
The Royal Bank of Scotland	1,000,000	700,000	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	850,000	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	1,000,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	450,000	1,750,000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	9,500	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Deutsche Bank AG	-	7,808	<i>Deutsche Bank AG</i>
	18,147,298	12,978,791	
Tingkat bunga per tahun	8.00% - 11.00%	5.75% - 9.25%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	10.00%	8.70%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year end</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 347.798 juta dan Rp 228.791 juta (Catatan 3).

*As of 31 December 2014 and 2013, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft amounting to Rp 347,798 million and Rp 228,791 million, respectively (Note 3).*

Pada akhir 2014, pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.012 juta (2013: Rp 19.012 juta).

*At year end 2014, short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is guaranteed by part of the Company's land and buildings with carrying amount of Rp 19,012 million (2013: Rp 19,012 million).*

Perjanjian pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

*The short-term bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.*

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

*Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2014 is as follows:*

**Kreditur/Lenders**

**Jatuh tempo/Due dates**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk  
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.  
The Royal Bank of Scotland  
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
PT Bank Internasional Indonesia Tbk  
PT Bank Mega Tbk

16,23,27 Januari/January, dan/and 27 September/  
September 2015  
5,7,15,16,19,20 Januari/January dan/and 23 Maret/March 2015  
16 Januari/January dan/and 5,6,8 Maret/March 2015  
16,23 Januari/January dan/and 16,23 Maret/March 2015  
5,16 dan/and 22 Januari/January 2015  
15 April/April 2015  
16 Januari/January 2015  
15 dan/and 16 Januari/January 2015  
28 Agustus/August 2015

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**11. UTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

*Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.*

	2014	2013	
Utang usaha pada pihak ketiga	966,508	788,611	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	22,661	9,823	<i>Trade payables to related parties (Note 26)</i>
	989,169	798,434	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 28 for details of balances in foreign currencies.*

**12. PERPAJAKAN**

**12. TAXATION**

a. Utang pajak terdiri dari:

*a. Taxes payable consist of:*

	2014	2013	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan	85,601	513	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	4,006	4,198	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	5,039	3,853	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	450	326	<i>Article 22</i>
	95,096	8,890	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan	64,277	33,201	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya	7,102	6,725	<i>Other taxes</i>
	71,379	39,926	
	166,475	48,816	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**12. TAXATION (Continued)**

b. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

b. *The components of income tax expense (benefit) are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini	1,618,197	1,437,622	<i>Current</i>
Tangguhan	92,479	23,754	<i>Deferred</i>
	<u>1,710,676</u>	<u>1,461,376</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	113,994	112,493	<i>Current</i>
Tangguhan	(14,118)	(21,597)	<i>Deferred</i>
	<u>99,876</u>	<u>90,896</u>	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini	1,732,191	1,550,115	<i>Current</i>
Tangguhan	78,361	2,157	<i>Deferred</i>
	<u>1,810,552</u>	<u>1,552,272</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. *The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,205,845	5,936,204	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>1,801,461</u>	<u>1,484,051</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Perseroan	6,911	41,684	<i>Company</i>
Entitas anak	2,180	26,537	<i>Subsidiaries</i>
	<u>9,091</u>	<u>68,221</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>1,810,552</u>	<u>1,552,272</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**12. TAXATION (Continued)**

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

*d. The Company's fiscal reconciliation is as follows:*

	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,205,845	5,936,204	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(390,785)	(257,796)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	78,112	235,989	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	<u>6,893,172</u>	<u>5,914,397</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Sumbangan	13,360	10,698	<i>    Donations</i>
Laba penjualan aset tetap	7	(1,874)	<i>    Gain on sale of fixed assets</i>
Dividen	-	(211,564)	<i>    Dividend</i>
Penyusutan aset tetap	(262,811)	(203,970)	<i>    Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(179,066)	90,276	<i>    Employee benefits obligation</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(23,100)	(22,763)	<i>    Interest and rental income</i>
Lainnya	31,224	175,286	<i>    Others</i>
	<u>6,472,786</u>	<u>5,750,486</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>
Laba kena pajak Perseroan	6,472,786	5,750,486	<i>Enacted tax rate</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	
Beban pajak kini Perseroan	<u>1,618,197</u>	<u>1,437,622</u>	<i>Current tax expense of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
PPH pasal 22	(217,292)	(185,754)	<i>    Income tax article 22</i>
PPH pasal 23	(48)	(14)	<i>    Income tax article 23</i>
PPH pasal 25	(1,315,256)	(1,251,341)	<i>    Income tax article 25</i>
	<u>(1,532,596)</u>	<u>(1,437,109)</u>	
Utang Pajak Penghasilan Badan Perseroan	<u>85,601</u>	<u>513</u>	<i>Corporate Income Tax payable of the Company</i>

Jumlah laba kena pajak tahun 2014 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan final Perseroan.

*The amount of 2014 taxable profit will become the basis for filing the Company's final corporate income tax return.*

Jumlah laba kena pajak tahun 2013 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan final Perseroan.

*The amount of 2013 taxable profit agreed with the amount reported in the Company's final corporate income tax return.*



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**12. TAXATION (Continued)**

e. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

e. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	65,733	58,145	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:			<i>Deferred tax asset (liabilities) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	165,805	146,277	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	172,176	216,942	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	(649,283)	(582,042)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	(311,302)	(218,823)	<i>Deferred tax liabilities of the Company, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(11,143)	(17,673)	<i>Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</i>
	(322,445)	(236,496)	

f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**13. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK**

**13. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES**

	2014	2013	
Pita cukai	3,115,139	5,072,777	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN dan pajak rokok	766,932	643,721	<i>VAT and cigarettes tax</i>
	3,882,071	5,716,498	

**14. BEBAN AKRUAL**

**14. ACCRUED EXPENSES**

	2014	2013	
Beban bunga	239,203	155,083	<i>Interest expense</i>
Beban pemasaran	24,766	5,934	<i>Marketing expenses</i>
Lain-lain	30,794	28,146	<i>Miscellaneous</i>
	294,763	189,163	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**15. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	2014	2013	
Utang pembelian aset tetap	86,907	199,004	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan distributor	155,906	132,311	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Lainnya	60,545	31,563	<i>Others</i>
	<u>303,358</u>	<u>362,878</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 28 for details of balances in foreign currencies.*

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

Liabilitas imbalan kerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The employee benefits obligation reflected in the consolidated statement of financial position is as follows:*

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,012,077	1,054,940	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa lalu – <i>non vested</i> yang belum diakui	(71,193)	(118,632)	<i>Unrecognized past service cost, non-vested</i>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang belum diakui	(54,583)	86,596	<i>Unrecognized actuarial (losses)/ gains</i>
	<u>886,301</u>	<u>1,022,904</u>	

Perhitungan atas liabilitas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga sebagai aktuaris independen dengan asumsi utama sebagai berikut:

*Calculation of obligation for post-employment benefits as of 31 December 2014 and 2013 were performed by PT Towers Watson Purbajaga as an independent actuary with main assumptions as follows:*

	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	8.00% - 8.25%	9.00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan kompensasi per tahun	7.50% - 8.00%	7.50%	<i>Future compensation increases per annum</i>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movement in the present value of the defined benefit obligation is as follows:*

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,054,940	1,342,133	<i>Present value of defined benefit obligation, beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	88,067	122,166	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	91,583	81,666	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayar	(60,661)	(96,950)	<i>Benefit paid</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	143,134	(394,075)	<i>Actuarial losses/(gains)</i>
Kurtailmen	(304,986)	-	<i>Curtailment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,012,077</u>	<u>1,054,940</u>	<i>Present value of defined benefit obligation, end of year</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Movement in the employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position is as follows:*

	2014	2013	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	1,022,904	881,200	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
(Pendapatan) beban imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(75,942)	238,654	<i>Post-employment benefits (income) expense during the year</i>
Imbalan yang dibayar selama tahun berjalan	(60,661)	(96,950)	<i>Benefits paid during the year</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	886,301	1,022,904	<i>Obligation for post employment benefits, end of year</i>

(Pendapatan) beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Post-employment benefits (income) expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:*

	2014	2013	
Biaya jasa kini	88,067	122,166	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	91,583	81,666	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	320	14,413	<i>Recognized actuarial loss</i>
Amortisasi beban jasa lalu	20,410	20,409	<i>Amortization of past service cost</i>
Kurtailmen	(276,322)	-	<i>Curtailment</i>
	(75,942)	238,654	
Pensiun dini	515,854	-	<i>Early retirement</i>
	439,912	238,654	
Dibebankan pada:			<i>Charged to:</i>
Biaya produksi	84,788	119,574	<i>Production costs</i>
Beban usaha	355,124	119,080	<i>Operating expenses</i>
	439,912	238,654	

Informasi historis:

*Historical information:*

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,012,077	1,054,940	1,342,133	1,169,059	1,025,692	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	60,742	(129,796)	(27,983)	(23,026)	47,475	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Modal dasar:		<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam rupiah penuh)	Rp 500	<i>Par value per share (in whole rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million	<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/million	<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:*

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Total nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/million	%	<i>Shareholders</i>
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	10,376,800	5,188	0.54	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	7,325,400	3,663	0.38	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	452,796,300	226,398	23.53	<i>Others</i>
	1,924,088,000	962,044	100.00	

**18. AGIO SAHAM**

**18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR**

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

*Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July - 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).*

**19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
NONPENGENDALI**

**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH  
NON-CONTROLLING INTEREST**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

*Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**20. SALDO LABA DICADANGKAN**

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Merupakan penyesuaian cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

*Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.*

**21. PENDAPATAN**

**21. REVENUE**

	2014	2013	
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	2,594,302	1,977,490	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	6,896	5,342	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	239,453	286,899	<i>Paperboard</i>
Lainnya	71,810	47,320	<i>Others</i>
	<u>2,912,461</u>	<u>2,317,051</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	56,186,917	46,915,505	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	4,881,855	5,094,226	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	41,979	33,623	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	727,535	588,555	<i>Paperboard</i>
Lainnya	435,103	487,994	<i>Others</i>
	<u>62,273,389</u>	<u>53,119,903</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	58,781,219	48,892,995	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	4,888,751	5,099,568	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	41,979	33,623	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	966,988	875,454	<i>Paperboard</i>
Lainnya	506,913	535,314	<i>Others</i>
	<u>65,185,850</u>	<u>55,436,954</u>	

Dalam tahun 2014 dan 2013, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

*In 2014 and 2013, no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**22. BIAYA POKOK PENJUALAN**

**22. COST OF SALES**

	2014	2013	
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	13,856,909	11,492,269	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	597,274	780,326	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	2,787,982	2,245,275	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	17,242,165	14,517,870	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	520,058	447,583	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(759,919)	(520,058)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	17,002,304	14,445,395	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai, PPN dan pajak pokok	35,231,120	29,765,231	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax</i>
	52,233,424	44,210,626	
Persediaan awal barang jadi/ dagangan	3,778,575	3,656,062	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	107,926	145,194	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ dagangan	(4,600,599)	(3,778,575)	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(134,468)	(143,825)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	51,384,858	44,089,482	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok penjualan lain-lain	421,426	473,614	<i>Cost of other sales</i>
	51,806,284	44,563,096	

**23. BEBAN USAHA**

**23. OPERATING EXPENSES**

	2014	2013	
<b>Beban Penjualan:</b>			<i>Selling expenses:</i>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,355,056	1,573,209	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	805,504	434,202	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	345,929	354,553	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	80,367	69,900	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	104,795	54,073	<i>Miscellaneous</i>
	2,691,651	2,485,937	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**23. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

**23. OPERATING EXPENSES (Continued)**

	2014	2013	
<b>Beban Umum dan Administrasi:</b>			<b>General and Administrative Expenses:</b>
Kompensasi karyawan	977,858	767,069	Employees' compensation
Perbaikan dan pemeliharaan	241,769	206,713	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap	214,584	85,862	Depreciation of fixed assets
Listrik dan air	161,912	134,558	Utilities
Perjalanan dinas, akomodasi	81,018	64,104	Travelling, accommodation
Keperluan kantor, komunikasi, jasa profesional	67,483	68,724	Office supplies, communication, professional fees
Asuransi	40,828	39,433	Insurance
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	25,079	20,829	Donations, entertainment, Tax on Land and Building
Lain-lain	352,531	350,823	Miscellaneous
	<u>2,163,062</u>	<u>1,738,115</u>	
	<u>4,854,713</u>	<u>4,224,052</u>	

**24. LABA PER SAHAM**

**24. EARNINGS PER SHARE**

	2014	2013	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan rupiah)	5,368,568	4,328,736	Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of rupiah)
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	Weighted average of total outstanding/ issued shares (in thousands of share)
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam rupiah penuh)	2,790	2,250	Earnings per share, basic and dilutive (in whole rupiah)

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**25. DIVIDEN**

**25. DIVIDENDS**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2014 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akte No. 101) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 1.539.270 juta [Rp 800 (rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 24 June 2014 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 101) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 1,539,270 million [Rp 800 (whole rupiah) per share].

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 Juni 2013 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akte No. 111) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 1.539.270 juta [Rp 800 (rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 29 June 2013 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 111) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 1,539,270 million [Rp 800 (whole rupiah) per share].

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*Summary of transactions of the Company and subsidiaries with the related parties in 2014 and 2013 was as follows:*

Pembelian

Purchases

	Jumlah/Amount		Persentase dari total pembelian/ Percentage from total purchases		
	2014	2013	2014	2013	
PT Surya Zig Zag	185,279	166,379	1.04%	1.19%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	18,697	15,775	0.10%	0.11%	PT Taman Sriwedari
	<u>203,976</u>	<u>182,154</u>	<u>1.14%</u>	<u>1.30%</u>	

Ikhtisar saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*Summary of balances with the related parties as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:*

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah/Amount		Persentase dari total utang usaha/Percentage from total trade payables		
	2014	2013	2014	2013	
PT Surya Zig Zag	22,645	9,755	2.29%	1.23%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	16	68	0.00%	0.01%	PT Taman Sriwedari
	<u>22,661</u>	<u>9,823</u>	<u>2.29%</u>	<u>1.24%</u>	

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 54.188 juta dan Rp 52.392 juta.

*Total compensation (short-term employee benefits) of the Company' directors and commissioners in 2014 and 2013 were Rp 54,188 million and Rp 52,392 million, respectively.*

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of the nature of relationships with related parties are as follows:*

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Surya Zig Zag

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/  
Owned by the same ultimate shareholders

PT Taman Sriwedari

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/  
Owned by the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/Key management personnel



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**27. INFORMASI SEGMENT**

**27. SEGMENT INFORMATION**

	2014					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						<i>REVENUE</i>
Pihak eksternal	64,205,036	969,391	11,423	-	65,185,850	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	418,258	59,074	(477,332)	-	<i>Inter-segmen</i>
Total pendapatan	<u>64,205,036</u>	<u>1,387,649</u>	<u>70,497</u>	<u>(477,332)</u>	<u>65,185,850</u>	<i>Total revenue</i>
LABA						<i>PROFIT</i>
Laba segmen	8,499,095	47,936	19,338	11,287	8,577,656	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(1,371,811)	-	-	-	(1,371,811)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					7,205,845	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(1,810,552)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>5,395,293</u>	<i>Profit for the year</i>
ASET DAN LIABILITAS						<i>ASSETS AND LIABILITIES</i>
Aset segmen	56,184,834	1,389,682	710,367	(64,283)	58,220,600	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	24,793,210	216,727	35,710	(53,767)	24,991,880	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						<i>OTHER SEGMENT INFORMATION</i>
Perolehan aset tetap	5,220,320	41,732	447,346	-	5,709,398	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	1,442,038	33,485	17,810	-	1,493,333	<i>Depreciation</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
	Indonesia	Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>		Total		
Penjualan/pendapatan usaha						<i>Sales/operating revenue</i>
Rokok	61,532,028	2,673,008		64,205,036		<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	729,938	239,453		969,391		<i>Paperboard</i>
Lain-lain	11,423	-		11,423		<i>Others</i>
	<u>62,273,389</u>	<u>2,912,461</u>		<u>65,185,850</u>		
Aset						<i>Assets</i>
Rokok	56,157,342	-		56,157,342		<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	1,352,901	-		1,352,901		<i>Paperboard</i>
Lain-lain	332,724	377,633		710,357		<i>Others</i>
	<u>57,842,967</u>	<u>377,633</u>		<u>58,220,600</u>		

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**27. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2013				Konsolidasi/ Consolidated	
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations		
<b>PENDAPATAN</b>						
Pihak eksternal	54,553,230	878,589	5,135	-	55,436,954	<i>REVENUE</i> External customers
Antar segmen	67	516,602	49,360	(566,029)	-	Inter-segment
Total pendapatan	<u>54,553,297</u>	<u>1,395,191</u>	<u>54,495</u>	<u>(566,029)</u>	<u>55,436,954</u>	Total revenue
<b>LABA</b>						
Laba segmen	6,509,575	171,860	19,305	(9,018)	6,691,722	<i>PROFIT</i> Segment profit
Beban bunga	(755,518)	-	-	-	(755,518)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					5,936,204	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,552,272)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					<u>4,383,932</u>	Profit for the year
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						
Aset segmen	49,020,811	1,373,210	470,895	(94,665)	50,770,251	<i>ASSETS AND LIABILITIES</i> Segment assets
Liabilitas segmen	21,151,342	237,798	37,702	(72,862)	21,353,980	Segment liabilities
<b>INFORMASI SEGMENT LAINNYA</b>						
<i>OTHER SEGMENT INFORMATION</i>						
Perolehan aset tetap	5,367,286	18,195	158,995	-	5,544,476	Capital expenditures
Penyusutan	1,063,622	30,517	13,913	-	1,108,052	Depreciation
<b>Informasi geografis</b>						
<i>Geographical information</i>						
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia		Total		
Penjualan/pendapatan usaha						<i>Sales/operating revenue</i>
Rokok	52,523,078	2,030,152		54,553,230		Cigarettes
Kertas karton	591,690	286,899		878,589		Paperboard
Lain-lain	5,135	-		5,135		Others
	<u>53,119,903</u>	<u>2,317,051</u>		<u>55,436,954</u>		
Aset						<i>Assets</i>
Rokok	48,969,707	-		48,969,707		Cigarettes
Kertas karton	1,332,327	-		1,332,327		Paperboard
Lain-lain	468,217	-		468,217		Others
	<u>50,770,251</u>	<u>-</u>		<u>50,770,251</u>		

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Klasifikasi dan nilai wajar**

**Classification and fair value**

Per akhir tahun, instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

*At year end, financial instruments of the Company and subsidiaries consist of the following:*

	2014	2013	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	1,588,110	1,404,108	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	1,532,275	2,196,086	<i>Trade receivables, third parties</i>
Aset lancar lainnya	33,404	42,830	<i>Other current assets</i>
	3,153,789	3,643,024	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan lainnya:			<i>Other financial liabilities:</i>
Pinjaman bank jangka pendek	18,147,298	12,978,791	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	989,169	798,434	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	294,763	189,163	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	303,358	362,878	<i>Other current liabilities</i>
	19,734,588	14,329,266	

Kecuali kas dan setara kas dan pinjaman bank jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Sehingga, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

*Except for cash and cash equivalents and short-term bank loans, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.*

**Manajemen risiko keuangan**

**Financial risk management**

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

*The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

*The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.*

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

*The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.*

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

*The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectibility of the receivables.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 31 Desember 2014 dan 2013:

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Credit risk (Continued)

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2014 and 2013:

	2014				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	18,147,298	18,328,329	17,189,536	1,138,793	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	989,169	989,169	989,169	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	294,763	294,763	294,763	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	303,358	303,358	303,358	-	<i>Other current liabilities</i>
	2013				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	12,978,791	13,097,282	12,858,992	238,290	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	798,434	798,434	798,434	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	189,163	189,163	189,163	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	362,878	362,878	212,685	150,193	<i>Other current liabilities</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Risiko pasar

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

1. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 31.374 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 22.184 juta.

2. Risiko mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian mata uang asing saat diperlukan.

Market risk

The Company's and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.

1. Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arised from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

As of 31 December 2014, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 31,374 million.

As of 31 December 2013, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 22,184 million.

2. Currency risk

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Per akhir tahun, eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

At year end, the net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries was as follows:

	2014			Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	11,572,788	3,575,277	12,055	198,221	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	34,461,327	188,806	-	431,556	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>46,034,115</u>	<u>3,764,083</u>	<u>12,055</u>	<u>629,777</u>	Total assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	(7,831,598)	(2,162,123)	(9,384)	(130,261)	Trade payables
Beban akrual	(357,502)	-	-	(4,447)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	(473,408)	(4,453,595)	(373,616)	(77,934)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(8,662,508)</u>	<u>(6,615,718)</u>	<u>(383,000)</u>	<u>(212,642)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>37,371,607</u>	<u>(2,851,635)</u>	<u>(370,945)</u>	<u>417,135</u>	Net exposure
	2013				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	13,135,063	658,837	15,671	171,376	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	42,990,046	305,184	-	529,139	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>56,125,109</u>	<u>964,021</u>	<u>15,671</u>	<u>700,515</u>	Total assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	(6,888,496)	(331,172)	(54,327)	(90,197)	Trade payables
Beban akrual	(186,278)	-	-	(2,270)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	(170,477)	(7,842,710)	(1,878,434)	(156,900)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(7,245,251)</u>	<u>(8,173,882)</u>	<u>(1,932,761)</u>	<u>(249,367)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>48,879,858</u>	<u>(7,209,861)</u>	<u>(1,917,090)</u>	<u>451,148</u>	Net exposure

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.

\* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

---

---

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 17.261 juta. Pada tanggal 31 Desember 2013, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 21.466 juta.

*As of 31 December 2014, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 17,261 million lower/higher. As of 31 December 2013, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 21,466 million lower/higher.*

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.618 juta. Pada tanggal 31 Desember 2013, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.548 juta.

*As of 31 December 2014, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 1,618 million higher/lower. As of 31 December 2013, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 4,548 million higher/lower.*

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perseroan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

**Capital risk management**

*The objectives of the Company and subsidiaries in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that they can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.*

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Company and subsidiaries manage optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.*

Perseroan dan entitas anak memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Per akhir 2014 dan 2013, rasio utang terhadap modal adalah masing masing 75% dan 73%.

*The Company and subsidiaries monitor capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As at year-end 2014 and 2013, debt to equity ratio were 75% and 73%, respectively.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

---

---

**29. IKATAN**

**29. COMMITMENTS**

Pada akhir 2014, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan penunjang, dengan nilai sebesar Rp 25.760 juta, EUR 10.770.783 dan ekuivalen USD 12.397.108.

*At year-end 2014, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw material, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 25,760 million, EUR 10,770,783 and equivalent USD 12,397,108.*

Pada akhir 2014, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 133.013 juta, EUR 48.508.711 dan ekuivalen USD 46.279.210.

*At year-end 2014, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 133,013 million, EUR 48,508,711 and equivalent USD 46,279,210.*

Pada akhir 2014, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”) yang belum terpakai dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Citibank N.A. yang seluruhnya berjumlah Rp 3.550.000 juta.

*At year-end 2014, the Company has unused revolving credit facilities from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Citibank N.A. with a total amount of Rp 3,550,000 million.*

Pada akhir 2014, Perseroan juga mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 1.552.202 juta.

*At year-end 2014, the Company has also unused overdraft facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 1,552,202 million.*

Pada akhir 2014, Perseroan juga mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Royal Bank of Scotland yang seluruhnya berjumlah USD 110.933.137.

*At year-end 2014, the Company has also unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Royal Bank of Scotland with a total amount of USD 110,933,137.*

Pada akhir 2014, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG dan The Royal Bank of Scotland yang seluruhnya berjumlah USD 23.073.243. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

*At year-end 2014, PT Surya Pamenang has unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG and The Royal Bank of Scotland with a total amount of USD 23,073,243. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.*

Pada akhir 2014, Perseroan juga mempunyai fasilitas gabungan yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”), fasilitas cerukan, fasilitas *Letter of Credit* dan garansi bank yang belum terpakai dari Deutsche Bank AG yang seluruhnya berjumlah USD 47.172.579.

*At year-end 2014, the Company has also combined facilities which comprise of unused revolving credit facility, overdraft facility, Letter of Credit facility and bank guarantee from Deutsche Bank AG with a total amount of USD 47,172,579.*





